

ANALISIS PSIKOLOGIS KETAHANAN EKONOMI
KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI
DESA SUKAMERINDU KECAMATAN TALO KECIL
KABUPATEN SELUMA



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

OLEH:

PERANDIKA

NIM:1711320048

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

(UINFAS) BENGKULU

1443H/2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama : PERANDIKA, NIM : 1711320048 yang berjudul
"Analisis Psikologis Ketahanan ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid
19 Di Desa Sukamerindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma." Program
Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas, Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu (UINFAS)
Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan di perbaiki sesuai dengan saran
pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diajukan
dalam sidang munaqasah/Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
UINFAS Bengkulu.

Bengkulu, 12 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Emzinetri M, Ag

Lailatul Badriyah, MA

NIP :19710526199703202

NIP :199109042019032008

Mengetahui

Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma M.S.I

NIP :198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171

Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama PERANDIKA NIM: 1711320048 yang berjudul "Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma", telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang *munaqasyah*/skripsi Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Senin
Tanggal : 25 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.

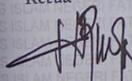
Bengkulu, 12-08-2022

Dekan,


Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP.196906151997031003

Sidang Munaqasyah

Ketua



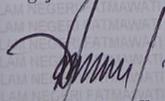
Refileli, MA
NIP.196705252000032003

Sekretaris



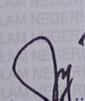
Lailatul Badriyah, MA
NIP.199109042019032008

Penguji I



Dr. Rahmat Ramdhani M.Sos.I
NIP.198306122009121006

Penguji II



Triyani Vajastuti, MA.Si
NIP. 198202102005012003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan Judul “Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Sukamerindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar fustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,

siswa yang menyatakan



Perandika

NIM :1711320048

MOTTO

*“Hidup yang tidak dipertaruhkan
Tidak akan pernah dimenangkan”*

(Sutan Sjahrir)

*“Teruslah Berkarya, karena masi
banyak yang meragukanmu di luar sana”.*

(Perandika)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan mengharapkan ridho ALLah SWT serta dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada :

- 1. Kedua orang tuaku Bapak Zulbahrun dan ibu astimewa yang telah membesarkanku dan telah mengajarkanku serta selalu mendukung dan mendo'akanku.*
- 2. Adikku Taliza Hidayah dan kakaku Eni siganti S,Pd yang selalu mendukungku untuk semangat dalam melakukan pendidikan ini.*
- 3. Ibu Emzinetri,M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Lailatul Badriyah, MA selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan dorongan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 4. Teman sekaligus Abangku, Ahmad Surafati Effendi SE, Dafi Darussalam S.Sos dan Remaldi Saputra yang selalu membantu, memberikan semangat dan motivasi.*
- 5. Teman teman BKI, B Angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, semoga kita sukses selalu.*
- 6. Almamater yang telah menempahku hingga aku menyelesaikan pendidikan.*

ABSTRAK

PERANDIKA, NIM : 17113220048
ANALISIS PSIKOLOGIS KETAHANAN EKONOMI
KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA
SUKA MERINDU KECAMATAN TALO KECIL
KABUPATEN SELUMA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mengambil penelitian di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma. Penelitian ini melibatkan 9 orang 7 Keluarga sebagai informan dalam penelitian yang dipilih secara *purposif* yang mewakili dari beberapa keluarga di desa Suka Merindu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid 19 di desa Suka Merindu Kec, Talo kecil. Dapat disimpulkan Ketahanan ekonomi keluarga Pada masa pandemi Covid 19 mengalami perubahan yang signifikan, terutama kebutuhan pangan dan sandang. Hal ini disebabkan karena berkurangnya pendapatan yang diterima, pola pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari, dan lapangan pekerjaan yang terbatas. Dampak Ketahanan ekonomi pada kondisi psikologis keluarga pada masa pandemi covid 19 terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan konatif. Dampak pada aspek kognitif yaitu, gampang stres, kecemasan yang berlebihan. Dampak pada aspek afektif yaitu, mudah emosian, mudah sensitif, dan dampak pada aspek konatif yaitu, kurangnya berinteraksi sesama karena minder.

Kata Kunci : Psikologis, Ketahanan Ekonomi, Keluarga Covid 19.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil a'lamini puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan curahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "**Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Sukamerindu Kecamatan Talo kecil Kabupaten Seluma.**" Solawat beriringkan salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau yang telah memimbing umat dari zaman yang penuh kedzoliman hingga zaman yang penuh ketentraman seperti yang kita rasakan saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penulisan Skripsi ini penulis mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Aan Sopian M.ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.

3. Wira Hadikusuma M.S.I selaku Ketua Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu.
4. Dila Astarini M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
5. Dr. Moch. Iqbal, M.S.I Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya selama proses perkuliahan berjalan.
6. Emzinetri M, Ag selaku Pembimbing I Skripsi yang memberi arahan, kritik dan saran yang baik.
7. Lailatul Badriyah, MA. Selaku pembimbing II Skripsi yang selalu memberi arahan, kritik, dan saran yang baik.
8. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung materi, arahan, dan mendo'akan dalam penulisan.
9. Bapak Ibu Dosen Jurusan Dakwah yang telah mengajar dan memberikan ilmunya dengan ikhlas.
10. Staf karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu yang memberi pelayanan pada bidang Administrasi.
11. Seluruh teman yang berperan membantu dan merangkul selama kuliah.

Demikianlah penyusunan Skripsi ini, harapan besar penulis agar skripsi ini dapat berguna dan menjadi bahan pembelajaran pada setiap pihak manapun.

Bengkulu,
Penulis

PERANDIKA

NIM: 1711320048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.	
A. Keluarga.	
A. Pengertian Ketahanan Keluarga.....	11
B. Teori Ketahanan Keluarga.....	12
C. Unsur Unsur Dalam Ketahanan Keluarga.....	13
D. Faktor faktor Ketahanan Keluarga.....	15

B. Kajian Ketahanan Ekonomi Keluarga	
a. Definisi Ketahanan Ekonomi Keluarga.....	17
b. Pengaruh Ketahanan Ekonomi Terhadap Psikologis Keluarga.....	19
C. Kajian tentang Psikologis.	
A. Pengertian Psikologis.....	21
B. Aspek Aspek Psikologis.....	22
C. Faktor Faktor yang mempengaruhi kondisi Psikologis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
C. Informan penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Keabsahan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah penelitian	
1. Gambaran sejarah wilayah penelitian dan demografi wilayah.....	35
2. Keadaan Sosial Penduduk.....	36
3. Keadaan ekonomi.....	37
B. Profil informan.....	38
C. Hasil wawancara penelitian.....	42
D. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk.....	36
Tabel 2 Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	37
Tabel 4 Identitas Informan.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pertanyaan pedoman wawancara informan
- Lampiran 2 : Daftar hadir seminar proposal
- Lampiran 3 : Berita acara seminar proposal
- Lampiran 4 : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 5 : Surat penunjukan penelitian
- Lampiran 6 : Surat keterangan penelitian
- Lampiran 7 : Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 8 : Bukti kehadiran ujian MUNAQSAH
- Lampiran 9 : Kartu bimbingan skripsi pembimbing 1
- Lampiran 10 : Kartu bimbingan skripsi pembimbing 2
- Lampiran 11 : Surat keterangan uji plagiasi
- Lampiran 12 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 13 : Curriculum Vita

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebaran virus Covid-19 semenjak akhir tahun 2019 lalu telah mengguncang dunia. Imbasnya, pandemi ini menghantam seluruh lapisan masyarakat, seluruh *sektor*, formal dan informal, orang kaya maupun miskin. Wabah Covid 19 yang cukup panjang menyebabkan banyak warga negara di dunia mengalami depresi. *Physical distancing* dan *social distancing* yang diterapkan terutama pada puncak kasus Covid 19 untuk mencegah penyebaran Covid 19 mengakibatkan perekonomian masyarakat tersendat terutama di bidang rumah tangga, UMKM, perusahaan dan finansial.¹

Sejak kemunculannya di akhir tahun 2019, penyebaran virus covid 19 terus meluas dan melanda banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Wabah Covid-19 tidak hanya merupakan masalah nasional dalam suatu negara, tapi sudah merupakan masalah global. Covid 19 berawal muncul dari daerah Wuhan Cina, akan tetapi penyebarannya begitu cepat dan mematikan. Covid 19 berdampak kepada kehidupan sosial dan melemahnya ekonomi masyarakat. Untuk mencegah penyebaran wabah Covid 19 diperlukan

¹ Di akses melalui *internet* www.suarabaru.id:[http://suara baru.id](http://suara%20baru.id) pada hari senin tanggal 27 januari 2020 (Apriyanti.h.w.jurnal ilmiah)

kerja sama pemerintah, masyarakat dan tokoh agama untuk saling bantu membantu, bahu membahu dan mengingatkan satu sama lainnya bersama melawan Covid 19.²

Disisi lain pada tahun 2020, keputusan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB juga telah mengakibatkan kegiatan perekonomian di berbagai wilayah di belahan dunia terutama di Indonesia sendiri ikut menjadi lumpuh karena adanya pemberlakuan jam operasional usaha. Keadaan ini menyebabkan ekonomi keluarga menjadi lebih buruk.³ Semakin terganggunya kegiatan ekonomi menyebabkan semakin banyaknya dampak yang terjadi dalam keluarga, seperti menurunnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Banyak orang tua yang mengeluh karena adanya Covid 19 ini. Karena banyaknya tekanan kebutuhan dalam rumah tangga menyebabkan terjadinya percekocokan antara suami dengan istri, orang tua dengan anak bahkan dengan tetangga sendiri. Hal inilah yang menyebabkan Covid 19 sangat mengganggu tatanan dalam keluarga yang tentunya berdampak juga kepada psikologi keluarga, seperti emosi tidak stabil dan beban pikiran yang berat. Banyak kita jumpai di kalangan masyarakat bahkan

² Diakses melalui jurnal <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15325> pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021

³ Di akses melalui *internet* www.suarabaru.id:<http://suara> baru.id pada hari Senin tanggal 28 Januari 2020 (Apriyanti.h.w.jurnal ilmiah)

media sosial yang memberitakan tentang *broken home*, salah satu penyebabnya karena adanya virus covid 19 ini.

Masyarakat desa menjadi salah satunya yang ikut terdampak dari penyebaran Covid-19 ini. Bahkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diterapkan sejak april 2020 lalu belum efektif menekan penyebaran Covid-19. Di berbagai kalangan keluarga di Indonesia termasuk masyarakat di wilayah pedesaan juga terdampak secara ekonomi dan pangan. Mereka termasuk kelompok masyarakat yang kehilangan penghasilan seperti sopir, pedagang kecil, buruh harian, dan berbagai pemasukan ekonomi semua lapisan masyarakat. Kondisi ini dikhawatirkan membuat institusi keluarga sulit bertahan di tengah wabah Covid 19.

Kenyataan ini sangat memprihatinkan mengingat lemahnya ketahanan ekonomi keluarga di pedesaan dalam bertahan menghadapi wabah berpotensi menimbulkan banyak persoalan baru antara lain, kemiskinan, masalah kesehatan mental, kekerasan dalam rumah tangga, kriminalitas, gizi buruk dan lain-lain. Penyaluran bantuan sosial oleh pemerintah setempat belum efektif untuk menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan. Sehingga diperlukan kerja sama yang benar-benar dari seluruh lapisan masyarakat baik dari golongan paling atas sampai bawah, dengan harapan Covid 19 ini cepat berlalu. Selain daripada itu agar tidak semakin bertambahnya permasalahan baik dalam

lingkungan keluarga maupun lingkungan tempat kita tinggal.

Keluarga sebagai sistem sosial terkecil, juga sebagai lingkungan sosial pertama yang memperkenalkan cinta kasih, moral keagamaan, sosial budaya memainkan peranan penting dalam mencapai kesejahteraan penduduk yang menjadi cita-cita pembangunan. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan materil dari keluarga untuk mengatasi permasalahan ekonomi berdasarkan sumber daya yang dimiliki, yang disebut ketahanan ekonomi.⁴

Ketahanan ekonomi sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi yang meliputi produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa sehingga upaya meningkatkan tahap hidup masyarakat secara individu maupun kelompok tercapai. Ini dimulai dengan membangun ketahanan ekonomi keluarga. Akan tetapi ketahanan ekonomi keluarga juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Disisi lain ketahanan ekonomi juga bisa berdampak pada psikologis anggota keluarga, terutama kepala keluarga atau individu yang menjadi ujung tombak pemenuhan ekonomi keluarga.

Menurut psikologi, keluarga diartikan dua orang yang berjanji hidup bersama yang memiliki komitmen atas dasar

⁴ Diakses melalui jurnal <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15325> pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021

cinta, menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan batin, atau hubungan perkawinan yang kemudian melahirkan ikatan sedarah, terdapat pula nilai kesepahaman, watak, kepribadian yang satu sama lain saling mempengaruhi walaupun terdapat keragaman, menganut ketentuan norma, adat, nilai, yang diyakini dalam membatasi keluarga dan yang bukan keluarga.⁵

Psikologis keluarga berkaitan dengan dimensi psikologi setiap anggota keluarga merupakan pemahaman tentang aspek kognitif, afektif dan konatif, yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, keluarga sendiri terdiri dari beberapa individu yang bisa diisi dari dua generasi, tiga generasi bahkan lebih. Keluarga merupakan sekelompok orang yang memiliki hubungan darah satu dengan yang lainnya. Menurut Hiti, keluarga diartikan sebagai suatu rumah tangga dengan hubungan darah atau perkawinan dan sebagai tempat yang terselenggaranya fungsi-fungsi ekspresi keluarga bagi individu di dalamnya. Definisi struktural keluarga didefinisikan berdasarkan kehadiran atau ketidakhadiran anggota keluarga, seperti orang tua, anak, dan kerabat lainnya. Definisi fungsional keluarga didefinisikan dengan penekanan pada terpenuhinya tugas-tugas dan fungsi-fungsi psikososial. Fungsi-fungsi tersebut mencakup perawatan, sosialisasi pada anak,

⁵ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (UIN-Maliki Pres, 2013) Hal 33-35.

dukungan emosi dan materi, dan pemenuhan peran-peran tertentu.⁶ Minimal ada 3 aspek ketahanan keluarga yaitu; pertama ketahanan fisik yaitu terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan; Kedua ketahanan sosial yaitu berorientasi pada nilai agama, komunikasi yang efektif, dan komitmen keluarga tinggi; Ketiga ketahanan psikologis meliputi kemampuan penanggulangan masalah nonfisik, pengendalian emosi secara positif, konsep diri positif, dan kepedulian suami terhadap istri.

Secara umum menurut observasi awal, masyarakat desa Suka Merindu merupakan salah satu masyarakat yang terdampak Covid 19. Hal ini terlihat pada masyarakat kelas bawah, yang sebagian besar berprofesi sebagai penyadap karet, pedagang kecil, buruh harian, dan pekerja bangunan, berbeda dengan desa lain di sekitarnya, selama pandemi Covid 19, Desa Suka Merindu jarang mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah, perekonomian masyarakat kelas bawah semakin menurun. Berdasarkan wawancara awal penulis dengan Beberapa masyarakat yang ada di Desa Suka Merindu Kec Talo kecil Kab, Selama terdapat beberapa dampak dari Covid 19 terhadap kehidupan mereka.

Dalam hal ini, dampak yang sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Suka Merindu berupa; pertama dampak

⁶ Sri lestari, psikologi keluarga, (Jakarta: karisma putra utama, 2016), hlm.5.

kesehatan, banyak warga masyarakat yang sakit, dan terganggu kesehatannya. Kedua dampak psikologis antara lain munculnya masalah psikologis disebabkan bertambahnya beban pemikiran, lebih sensitif, emosional, dan berubahnya perilaku dalam kehidupan sosial. Ketiga dampak sosial disebabkan berubahnya hubungan interpersonal karena adanya *sosial distancing/ pschical distancing*, timbul permasalahan sosial, meningkatnya kriminalitas, timbul pengangguran dan orang miskin baru, dan banyaknya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Keempat dampak ekonomi yaitu antara lain menurun daya beli masyarakat, karena keterbatasan ekonomi dan naiknya harga barang tertentu dan kebutuhan pokok dan lainnya, dan kesulitan dana pendidikan anak.

Dari paparan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

12. Bagaimana ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma ?

⁷ Observasi Awal di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo kecil Kabupaten Seluma, tanggal 20 September 2021.

13. Bagaimana dampak kondisi psikologis pandemi covid 19 tentang ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan pada Peneliti memfokuskan penelitian ini pada Psikologis ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk ketahanan ekonomi keluarga pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.
2. Untuk dampak ketahanan ekonomi pada kondisi psikologis keluarga di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberi sumbangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai Psikologis ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid 19. Selain

itu penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian-penelitian lainnya yang memiliki tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat umum dan kalangan akademik khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait analisis psikologis ketahanan ekonomi keluarga Pada masa pandemi covid 19 di Desa Suka Merindu, Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan judul skripsi ini penulis melakukan tinjauan pustaka lebih awal di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Setelah itu penulis menelusuri penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa skripsi yang pernah mengkaji tentang ketahanan keluarga. Adapun skripsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yaitu *Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Singel parent (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)* oleh Alingga Rosiana, mahasiswa jurusan BPI dengan NIM 13520007, Skripsi ini

fokus terhadap ketahanan ibu *single parent* dan peran pelayanan bimbingan yang diberikan pada suatu Majelis Ta'lim dalam membina ketahanan keluarga ibu *single parent*.⁸

Penelitian kedua yaitu *Pemberdayaan Untuk Ketahanan Keluarga (Studi Pada Keluarga Yang Mendapatkan Program Motivator Ketahanan Keluarga Di Desa Sindang Galih Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang)* Isma Meitisya Nurhafnissa Mahasiswi Fakultas Ilmu sosial dan Politik dengan NIM 162020023, Skripsi ini berisi tentang bentuk - bentuk pemberdayaan, proses pemberdayaan, faktor - faktor pendukung dan penghambat, upaya - upaya untuk mengatasi hambatan, peran Motekar, dan implikasi praktis pekerjaan sosial dari hasil pemberdayaan untuk ketahanan keluarga.⁹

Penelitian ketiga yaitu *Manajemen konflik keluarga saat pandemi Covid19*, penelitian ini berupa jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Ana Kuswanti mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan cara berkomunikasi yang baik dengan keluarga saat keadaan yang

⁸ Alingga Rosiana, *PERAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBINA KETAHANAN KELUARGA SINGLE PARENT (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)*, (Skripsi UIN Raden Fatah, 2017)

⁹ Isma Meitisya Nurhafnissa, *PEMBERDAYAAN UNTUK KETAHANAN KELUARGA (Studi Pada Keluarga Yang Mendapatkan Program Motivator Ketahanan Keluarga Di Desa Sindang Galih Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang)*, (Skripsi Universitas Pasundan, 2020)

tidak menentu datang yakni Waba Covid 19 demi mewujutkan keluarga idaman dan Sejahtera namun tetap mengikuti aturan pemerintah dalam menjelaskan Protokol kesehatan.¹⁰

Adapun persamaan karya ilmiah di atas, dengan peneliti yakni sama- sama membahas tentang ketahanan keluarga dan memakai metode penelitian yang sama yakni metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu: daerah tempat dilakukannya penelitian oleh peneliti, substansi kajiannya dan penelitian ini lebih fokus terhadap psikologis ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid 19 di desa Sukamerindu Kecamatan Talo kecil Kabupaten Seluma, yang mana belum dibahas oleh penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi hal ini dibuat sistematika penulisan, agar dapat mempermudah pemahaman dan penyusunan dalam penulisan skripsi, Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

¹⁰ Ana Kuswanti ,*Manajemen Konflik Keluarga Saat Pandemi Covid19* ,Vol 7 No.8(2020);707

Terdiri dari Landasan teori tentang ketahanan keluarga; pengertian ketahanan keluarga, teori ketahanan keluarga, unsur-unsur dalam ketahanan keluarga dan paktor-paktor ketahanan keluarga. Kajian ketahanan ekonomi keluarga; definisi ketahanan ekonomi keluarga, pengaru ketahanan ekonomi terhadap psikologis keluarga. Kajian tentang aspek psikologis, pengertian psikologis, aspek aspek psikologis,paktor paktor yang mempengaruhi kondisi psikologis.

BABIII : Metode penelitian.

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data, teknik analisis data, keabsahan data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan.

Pada bab ini berisi tentang penelitian dan pembahasan, membahas tentang Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada masa Pandemi Covid 19.

BAB V : Penutup.

Pada bab ini Merupakan bagian akhir dari pembahasan yang memuat kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA :

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ketahanan Keluarga

1. Pengertian Ketahanan Keluarga

Dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 06 Tahun 2013 Pasal 1 dijelaskan bahwa ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin.¹¹ Ketahanan keluarga (*family strength atau family resilience*) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat, dan integrasi sosial.

Ketahanan keluarga juga mengandung maksud sebagai kemampuan keluarga untuk mengembangkan dirinya untuk hidup secara harmonis, sejahtera dan bahagia lahir dan batin. Dalam pandangan yang lain, ketahanan keluarga mencakup kemampuan Peraturan

¹¹ Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Anak No 06 Tahun 2013 Hal. 3

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2013, keluarga untuk mengelolah sumber daya dan masalah untuk mencapai kesejahteraan. Keluarga (*family*) merupakan sebuah konsep yang memiliki pengertian dan cakupan yang luas dan beragam. Keluarga, dalam konteks sosiologi, dianggap sebagai suatu institusi sosial yang sekaligus menjadi suatu sistem sosial yang ada di setiap kebudayaan.

Sebagai sebuah institusi sosial terkecil, keluarga merupakan kumpulan dari sekelompok orang yang mempunyai hubungan atas dasar pernikahan, keturunan, atau adopsi serta tinggal bersama di rumah tangga biasa. Sementara itu keluarga juga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang anggotanya terikat oleh adanya hubungan perkawinan (suami-istri) serta hubungan darah (anak kandung) atau adopsi (anak pungut).¹² Ketahanan lebih dari sekedar memiliki kemampuan mengelola tantangan yang menimbulkan kesulitan, menimbulkan beban atau berjuang menghadapi cobaan berat.¹³

2. Teori Ketahanan Keluarga

Ketahanan keluarga didefinisikan sebagai kemampuan keluarga untuk menangkal atau melindungi

¹² Sri lestari “*Psikologi Keluarga*” (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2012: Hal. 110

¹³ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Buku Pembangunan Ketahanan Keluarga Tahun 2016, Hal. 6

diri dari berbagai permasalahan atau ancaman kehidupan baik yang datang dari dalam keluarga itu sendiri maupun dari luar keluarga seperti lingkungan, komunitas, masyarakat, maupun negara.¹⁴ Dalam konteks yang lebih luas, ketahanan keluarga di identikkan dengan ketahanan sosial karena keluarga merupakan unit terkecil dalam sistem sosial. Badan Pusat Statistik mendefinisikan ketahanan sosial sebagai hasil dari dinamika sosial skala lokal dan global. Dinamika sosial skala lokal dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu dinamika sistem sosial skala lokal (*small scale system*) itu sendiri dan karakteristik sistem sosial skala lokal (*characteristics of the small scale system*) yang disebut sebagai Faktor Komunal (*Communal Factors*).

Dalam konteks peraturan perundang-undangan, keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari: (1) suami dan istri; (2) suami, istri dan anaknya; (3) ayah dan anaknya; atau (4) ibu dan anaknya (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga). Selain itu, keluarga mempunyai 8 (delapan) fungsi, seperti yang dimaksud dalam

¹⁴<https://www.google.com/search?q=buku+tentang+ketahan+keluarga&oq=buku+tentang+ketahan+keluarga+&aqs=chrome..69i57j0i22i30l3.6596j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>di akses pada 29 Agustus 2021 pukul 09: 18 Wib

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 1994, yang mencakup fungsi pemenuhan kebutuhan fisik dan nonfisik yaitu: (1) fungsi keagamaan; (2) fungsi sosial budaya; (3) fungsi cinta kasih; (4) fungsi perlindungan; (5) fungsi reproduksi; (6) fungsi sosialisasi dan pendidikan; (7) fungsi ekonomi; dan (8) fungsi pembinaan lingkungan. Dalam kaitannya dengan pengukuran tingkat ketahanan keluarga maka konsep keluarga yang digunakan akan diupayakan untuk merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ada lima (5) indikasi yang menggambarkan tingkat ketahanan suatu keluarga yaitu:

1. Adanya sikap saling melayani sebagai tanda kemuliaan.
2. Adanya keakraban antara suami dan istri menuju kualitas perkawinan yang baik.
3. Adanya orang tua yang mengajar dan melatih anak-anak dengan berbagai tantangan kreatif, pelatihan yang konsisten, dan mengembangkan keterampilan.
4. Adanya suami dan istri yang memimpin seluruh anggota keluarganya dengan penuh kasih sayang.
5. Adanya anak-anak yang menaati dan menghormati orang tuanya.¹⁵

¹⁵ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak “*Pembangunan Ketahanan Keluarga*” (Jakarta : 2016) Hal. 6

3. Unsur-unsur dalam Ketahanan Keluarga

1. Keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan.

Keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan bisa membangun ketahanan keluarga, karena keuletan dalam keluarga selalu dibutuhkan, dalam keluarga pasti memiliki beberapa tujuan hidup antara lain hidup bahagia, tentram, dan sakinah.¹⁶ Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan niat dan tekad yang keras. Keluarga sakinah tidak akan bisa dirasakan apabila semua anggota keluarga tidak mengusahakan kesakinahannya. dalam kondisi apapun keuletan dalam mencapai ketahanan dan kesakinan keluarga harus selalu dilakukan. Ketangguhanpun akan membantu mempertahankan ketentraman dan kebahagiaan dalam keluarga, karena Ketangguhan adalah kekuatan yang menyebabkan seseorang atau sesuatu dapat bertahan, kuat, menderita atau dapat menanggulangi beban yang dipikulnya.

Dalam berbagai masalah yang dihadapi dalam keluarga jika semua anggota keluarga memiliki keuletan dan ketangguhan, keluarga tersebut akan berhasil mencapai tujuannya.

2. Keluarga yang mengandung kemampuan fisik material

¹⁶ Mir'atun Nur Arifah dan Nurul Ihsan , *Keluarga Islami Dalam Multi Perspekti* (Yogyakarta: Awaja Pressindo : 2021) Hal. 23

Kemampuan fisik materil sangat berguna untuk hidup mandiri,dan juga untuk perkembangan keluarga, ketika fisik kita mampu dalam segala hal, kehidupan kita pun bisa dijalani dengan lancar, begitu juga dengan material. Seperti yang disebutkan dalam pasal 3 peraturan menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, salah satu konsep ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah ketahanan fisik dan ketahanan ekonomi.

3. Keluarga yang hidup harmonis, sejahtera dan bahagia lahir batin. Keharmonisan keluarga merupakan persepsi terhadap situasi dan kondisi dalam keluarga dimana di dalamnya tercipta kehidupan beragam yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang.

4. Keharmonisan

kehidupan keluarga adalah berkumpulnya unsur fisik dan psikis yang berbeda antara pria dan wanita sebagai pasangan suami istri, yang di landasi dengan berbagai unsur kesamaan seperti saling member dan menerima cinta kasih yang tulus dan memiliki nilai-

nilai yang serupa dalam perbedaan.¹⁷ Keluarga yang kokoh harus didirikan di atas nilai-nilai yang juga kokoh. Sebab itu, diharapkan setiap keluarga dapat menjadi pancaran sinar kasih bagi keluarganya.

4. Faktor Faktor Ketahanan Keluarga.

Adapun factor-faktor untuk membangun, mempertahankan keharmonisan dan kemesraan dalam sebuah keluarga adalah sebagai berikut:

1. Memiliki iman dan kepercayaan kepada Tuhan.

Jika masing-masing suami istri melaksanakan dan mempunyai iman dan kepercayaan kepada tuhan, mereka pasti mempunyai hati untuk rela menyesuaikan diri demi tujuan di dalam pernikahan sikap seperti ini merupakan pintu untuk mampu mengatasi masalah apapun yang terjadi di dalam pernikahan dan merupakan sebuah jalan untuk bertumbuh kearah kesempurnaan.

2. Mengasihi pasangan

Mengasihi pasangan berarti kita melakukan apa yang terbaik bagi pasangan kita. Semua kata-kata, tindakan, dan perilaku kita selalu ditujukan demi kebaikan pasangan. Bahkan ketika kita merasa ia tidak layak menerimanya.

3. Kejujuran.

¹⁷ Bungaran Antonius, *Harmonious Family*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013), Hal. 14.

Bila tak ada kejujuran, yang berkuasa adalah dusta. Dusta adalah titik komunikasi suami istri berakhir. Dusta menggerogoti kesetiaan yang dibangun antara suami istri dengan susah payah. Perilaku dan tindakan berdusta bersifat lebih merusak daripada hal penyebab dusta itu sendiri. Apabila pasangan ingin membangun kesehatan, tidak ada pintu masuk yang dapat digunakan selain kejujuran. Hanya saja kejujuran harus dilengkapi dengan kemurahan hati untuk mendengar dan menghadapi kenyataan.

4. Kesetiaan.

Setia bukan hanya dalam perihal kita tidak akan berbuat serong, melainkan kita harus setia dalam segala hal. Setia dalam perkataan, setia dalam hal waktu, setia dalam sikap dan motivasi hati termasuk juga setia ketika situasi dan kondisi menjadi sulit. Bahkan kita harus menunjukkan ketika pasangan kita berbuat salah atau mengalami kegagalan.

5. Murah hati dan pengampunan Soleh.

Sebaik apapun pasangan kita cepat atau lambat dia pasti akan berbuat salah dan menyakiti hati kita. Oleh karena itu, adalah penting bagi suami istri untuk saling melengkapi dirinya dengan kemurahan hati dan pengampunan. Kekerasan hati dan keengganan kita untuk mengampuni adalah salah satu pembunuh

terbesar terhadap kesehatan didalam hubungan suami istri.

B. Ketahanan Ekonomi Keluarga

1. Definisi Ketahanan Ekonomi

Menurut Adam Smith ekonomi adalah ilmu sistematis yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸

Menurut Honoatubun di peroleh suatu kesimpulan bahwa pandemi ini menyebabkan terpengaruhnya kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Terjadi suatu perubahan prilaku sosial dan ekonomi masyarakat untuk mempertahankan diri dari keadaan yang tidak menentu dan cenderung berkepanjangan.¹⁹ Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan kebutuhannya melalui aktivitas yang di lakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.²⁰

Begitupun dengan ketahanan ekonomi tentunya harus mempunyai berbagai metode penerapan yang

¹⁸ Diakses melalui internet <https://www.stiepasim.ac.id/pengertian-ilmu-ekonomi-menurut-para-ahli/>. Pada tanggal 30 Agustus pukul 8: 57.

¹⁹ Honoatubun, s. *Dampak Covid19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. *Edupscouns Journal*. Vol 02 No 151 tahun 2020.

²⁰ Megitindanil, Dkk *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga* (Studi Kasus Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kec, Tombariri Timur Kab, Minahasa) *Jurnal Bersekalah Ilmiah Efisiensi* Vol 20 No 03 Tahun 2020.

memaksimalkan daya berpikir kita untuk mencari bagaimana supaya apa yang kita lakukan dapat menjadi sebuah tujuan yang sesuai dengan yang kita harapkan. Begitupun dengan ketahanan ekonomi merupakan dimana kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan dalam mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, rintangan, gangguan, hambatan serta tantangan yang berasal dari luar negeri dan dari dalam negeri secara langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara republik indonesia yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945. Salah satu upaya dalam meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggerakkan roda ekonomi melalui ekonomi kreatif yakni sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan menciptakan ide dan gagasan yang bisa dikembangkan guna meningkatkan perekonomian.²¹

Tempat tinggal keluarga merupakan salah satu variabel pembangun ketahanan ekonomi yang diukur dengan status kepemilikan rumah. Indikator ini dapat digunakan sebagai ukuran ketahanan ekonomi suatu

²¹Diakses Melalui Journal [http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala /article/view/2488](http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/2488) pada hari Senin 13 September 2021

rumah tangga karena rumah tangga yang telah memiliki rumah sendiri berarti dia telah mampu memenuhi salah satu kebutuhan primernya sehingga berpotensi untuk membangun keluarga dengan ketahanan keluarga yang lebih baik. ²² Kepemilikan tempat tinggal akan diukur dengan indikator status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang dihasilkan dari data rumah tangga Susenas 2015. Rumah tangga yang telah menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik dibandingkan rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal bukan milik sendiri. Dimensi Ketahanan Ekonomi Keluarga BKKBN dan Kementerian PPPA menjelaskan dimensi dalam mengukur ketahanan ekonomi, antara lain:

- a. Tempat tinggal, diukur berdasarkan status kepemilikan rumah, yaitu: 1) Milik sendiri
2) Mengontrak/sewa
3) Menumpang (bebas sewa)
4) Rumah dinas.
- b. Pendapatan keluarga, diukur dengan indikator:
 - 1) Pendapatan perkapita keluarga. Semakin tinggi pendapatan perkapita, maka ketahanan ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

²² Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*” (Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa, 2016) Hal.79

- 2) Kecukupan pendapatan keluarga yang diukur berdasarkan persepsi subjektif kepala rumah tangga terkait kecukupan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 - 3) Persepsi subjektif ini menitikberatkan pada kepuasan rumah tangga atas pendapatan yang di dapat.
 - 4) Asumsinya semakin tinggi penghasilan maka semakin puas rumah tangga tersebut akan kondisi ekonominya.
- c. Pembiayaan pendidikan anak yang diukur melalui dua indikator, yaitu:
1. Kemampuan pembiayaan pendidikan anak usia 7-18 tahun; Keberlangsungan pendidikan anak berdasarkan persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga yang putus sekolah pada rentang usia 7-18 tahun akibat tidak menyelesaikan pendidikan maupun yang tidak sekolah.
 2. Jaminan keuangan keluarga yang diukur melalui dua indikator, yaitu:
 - c. Tabungan keluarga.

- d. Jaminan kesehatan keluarga berdasarkan kepemilikan asuransi kesehatan atau lainnya minimal satu anggota keluarga.²³

2. Pengaruh Ketahanan Ekonomi Terhadap Psikologis Keluarga.

Ketahanan keluarga merupakan alat untuk mengukur pencapaian keluarga dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan kesejahteraan anggota. Tingkat ketahanan keluarga ditentukan oleh perilaku individu dan masyarakat. Individu dan keluarga yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ketahanan keluarga yang baik, akan mampu bertahan dengan perubahan struktur, fungsi dan peranan keluarga yang berubah sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Individu dan keluarga yang mampu bertahan dengan perubahan lingkungan, berpotensi memiliki ketahanan yang kuat, Ketahanan keluarga menjadi tolak ukur kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar dan kemampuan keluarga untuk melakukan kegiatan yang produktif, Ketahanan keluarga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian keluarga.

Ketahanan keluarga yang baik didukung oleh sumber daya non fisik yang baik, mekanisme

²³ *Badan Pusat Statistiik & PPPA, 2016 Hal. 79*

penanggulangan masalah yang baik oleh keluarga, dan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sosial keluarga, ketahanan keluarga menunjukkan kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik mengembangkan diri dan keluarga untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan, kebahagiaan lahir dan batin Obsorvani terhadap pola ketahanan keluarga pada munyarakat diharapkan dapat menentukan tindakan, kebijakan, dan program untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar dan kernampuan keluarga untuk melakukan kegiatan yang produktif, schingga kualitas hidup manusia dapat ditingkatkan.²⁴

Keluarga (*family*) merupakan sebuah konsep yang memiliki pengertian dan cakupan yang luas dan beragam. Keluarga, dalam konteks sosiologi, dianggap sebagai suatu institusi sosial yang sekaligus menjadi suatu sistem sosial yang ada di setiap kebudayaan. Sebagai sebuah institusi sosial terkecil, keluarga merupakan kumpulan dari sekelompok Orang yang mempunyai hubungan atas dasar pernikahan, keturunan, atau adopsi serta tinggal bersama di rumah tangga biasa. Sementara itu keluarga juga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang anggotanya terikat oleh adanya

²⁴ Jurnal Ilmiah, *Ketahanan dan Aplikasinya Diakses Melalui Internet Pada September 2021 Jam 13:11*

hubungan perkawinan (suami-istri) serta hubungan darah (anak kandung) atau adopsi (anak pungut). Ketahanan lebih dari sekedar memiliki kemampuan mengelola tantangan yang menimbulkan kesulitan, menimbulkan beban atau berjuang menghadapi cobaan berat.²⁵

Karena pada hakikatnya sistem ekonomi keluarga ini dibutuhkan keluarga untuk memenuhi setiap kebutuhan anggota keluarganya fungsi ini jugalah yang berperan dalam menambah rasa tanggung jawab, saling mengerti dan solidartas serta keterkaitan antar keluarga.

C. Aspek Psikologis Keluarga

1. Pengertian Psikologis.

Psikologi berasal dari bahasa Yunani terdiri dari kata Psyche atau psikis yang artinya jiwa dan logos yang berarti ilmu, jadi secara harfiah, psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari tentang ilmu-ilmu kejiwaan, maka kajiannya bergeser pada gejala-gejala jiwa atau tingkah laku manusia, oleh karena itu yang dikaji adalah gejala jiwa atau tingkah laku.²⁶

Menurut Walgito psikologis adalah bagian dari ilmu psikologi. Psikologi merupakan ilmu yang kompleks, kondisi psikologis adalah kondisi yang bisa

²⁵ Sri Lestari Psikologi Keluarga, Jakarta Purnada Media Grup,2012;Hal ,110.

²⁶ Sandra Dinamika *Psikologis Interaksi, Konsep Diri, dan Identitas*, Disertai (Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta 2012) Hal,48

memengaruhi kehidupan sehari-hari seorang individu. Kesehatan psikologis sangat penting dalam kesehatan secara keseluruhan, Terkadang, kondisi psikologis seseorang bisa terganggu. Kondisi inilah yang disebut dengan gangguan psikologis atau gangguan mental. Gangguan psikologis adalah gangguan yang tak boleh diabaikan karena Psikologis adalah bagian dari manusia yang memengaruhi emosi, pikiran, hingga cara kerja otak.²⁷

2. Aspek -Aspek Psikologis

Menurut Kartono proses kehidupan psikis manusia selalu diikuti oleh ketiga aspek psikologis yaitu aspek kognitif, afektif dan aspek konatif. Aspek kognitif berkaitan dengan persepsi, ingatan, belajar, berpikir dan *problem solving* dan aspek afektif berkaitan dengan emosi atau perasaan dan motif. Sedangkan aspek konatif berkaitan dengan perilaku seseorang yang meliputi hubungan interpersonal dan intrpersonal. Dapat dipahami bahwa dalam proses kehidupan manusia selalu berkaitan dengan yang dipikirkan (kognitif), yang dirasakan (emosional) dan yang diperbuat yang bergejolak pada diri individu yang berfungsi sebagai *Inner adjustment* (penyesuaian dari dalam) terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan

²⁷ Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta : Andi Yogyakarta.2010) Hal.99.

keselamatan individu. King mengatakan bahwa emosi adalah perasaan atau afeksi yang dapat melibatkan rangsangan fisiologis seperti denyut jantung yang cepat, pengalaman sadar seperti memikirkan keadaan jatuh cinta dengan seseorang dan ekspresi perilaku seperti sebuah raut muka cemberut.²⁸

Perasaan atau emosi merupakan gejala afektif pada kejiwaan manusia yang dihayati secara subjektif, yang pada umumnya bersentuhan secara langsung dengan gejala pengenalan. Berdasarkan realitas terdalam, perasaan atau emosi jiwa tidak bersifat tetap, baik dalam bentuknya maupun kadarnya. Sakut dengan pedih, cinta dengan sayang adalah bentuk perasaan yang berbeda dan memiliki ukuran kedalaman emosi yang berbeda.²⁹

Menurut Coleman dan Hammen ada empat fungsi emosi dalam kehidupan manusia. *Pertama*, Emosi adalah pembangkit energi (energizer). Tanpa emosi, seseorang tidak sadar mau mati. Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi seseorang, marah menggerakkan seseorang untuk menyerang, takut menggerakkan kita untuk berlari dan cinta mendorong seseorang untuk mendekat dan bernesraan. *Kedua*, Emosi adalah

²⁸ Suciati, *Ekspresi Emosi Manusia, Skripsi* (Yogyakarta :Universitas Islam Sunan Kalijaga).Hal.32.

²⁹ Rosleny marliany, *Psikologi Umum* (Bandung cv. Pustaka Setia,2010),Hal. 221

pembawaan informasi. Bagaimana keadaan diri seseorang dapat diketahui dari emosi kita. Jika marah, seseorang mengetahui bahwa dihambat atau diserang orang lain, sedih berarti kehilangan sesuatu yang di senangi, bahagia berarti memperoleh sesuatu yang kita senangi. *Ketiga*, Emosi berfungsi sebagai komunikasi intrapersonal dan interpersonal sekaligus. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa emosi dapat dipahami secara universal. *Keempat*, Emosi juga merupakan sumber informasi tentang keberhasilan seseorang, mendambakan kesehatan dan mengetahuinya ketika kita merasa sehat walafiat, mencari keindahan dan mengetahui bahwa memperolehnya ketika merasakan kenikmatan estetis dalam diri.³⁰

Kualitas emosi atau perasaan itu bergantung pada tiga faktor. *Pertama*, kondisi fisik oleh suatu penyakit, jadi terlalu emosi, peristiwa yang menyakitkan. Seperti kehilangan, kemauan. *Kedua*, pembawaan. ada orang yang sangat pcrasa, dan ada juga yang tbal muka (tidak sensitife). *Ketiga*, tergantung pada suasana hati. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa yang dikatakan emosi yaitu perasaan yang sangat kuat dan tidak terkendalikan oleh seseorang yang mana diikuti dengan perubahan psikologis baik itu luapan

³⁰ M. Darwis Hude, Emosi Penjelajahan Religio Psikologi Tentang Emosi Manusia dalam Al-qura,(Jakarta :Erlangga 2006),Hal,24-25.

kemarahan, sedih, gembira, yang tidak bisa dikontrol oleh seseorang apabila datang dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan. Emosi juga merupakan suatu gejala psiko fisiologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap, dan tingkah laku. Pengendalian emosi sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam mereduksi ketegangan yang timbul akibat emosi yang memuncak. Emosi menyebabkan terjadinya ketidak seimbangan hormonal di dalam tubuh dan memunculkan ketegangan psikis, terutama pada emosi-emosi negatif. Komponen konatif atau kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut.

Komponen ini dipengaruhi oleh komponen kognitif. Komponen ini berhubungan dengan kecenderungan untuk bertindak (*action tendency*).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kondisi psikologis

Kondisi fisik dan psikologis seseorang seringkali saling terkait, dari sakit fisik bisa muncul gangguan psikologis. Sebaliknya pula, dari gangguan psikologis bisa muncul sakit fisik.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi psikologis diantaranya:

a. Penyebab Sosial Budaya dan Lingkungan

Karakteristik atau pola perilaku individu dapat terbentuk berdasarkan lingkungan bahkan kebudayaan di wilayah tertentu. Tipe gangguan penyebab psikologi terganggu juga dapat terbentuk dari perubahan perilaku yang disebabkan oleh kulturasi budaya. Ketidakmampuan individu untuk beradaptasi di wilayah tertentu juga sangat berpotensi untuk memicu datangnya gejala gangguan penyebab psikologi terganggu pada individu.

b. Penyebab Emosi yang Berlebihan

Tingkat kepekaan individu antara satu dengan lainnya biasanya tersebut cenderung pada arah sensitif maka, biasanya individu tersebut akan bermasalah pada psikologi. Hal ini karena adanya ketegangan dan Merasa apa yang terjadi tidak sesuai dengan harapan individu tersebut. Semua perasaan tersebut akan terakumulasi menjadi luapan emosi yang berlangsung terus menerus bahkan cenderung berlebihan.

c. Trauma akan Penolakan

Masa kecil merupakan periode emas bagi individu untuk mengembangkan diri dan beradaptasi dengan keadaan sosial masyarakat. Namun hal ini tidak

berlaku bagi individu-individu yang terlahir dalam kondisi yang tidak diinginkan dari segi fisik maupun psikis. Dalam memori individu tentunya akan merekam penolakan masyarakat bahkan individu-individu terdekat. Tentu ini akan memunculkan rasa trauma ketika ia beranjak dewasa nantinya, sehingga dalam proses pengembangan diri, ia akan memilih, penyesuan yang salah.

- d. Pengalaman Menyakitkan dan Kekecewaan Mendalam.

Individu yang mengalami kejadian menyakitkan dimasa lalu akan mempunyai kenangan buruk sepanjang hidupnya. Terlebih apabila individu tersebut tidak dapat mencarima kenyataan yang telah terjadi maka psikologi terganggunya juga akan terpengaruh. Perkembangan kepribadian secara tidak langsung akan dipengaruhi oleh keadaan lingkungan serta kenangan dari masa lalu yang menyakitkan.

- e. Stres Berkepanjangan

Tekanan hidup yang bersumber dari beragam permasalahan akan memicu timbulnya stress berkepanjangan. Permasalahan yang berkepanjangan seperti kecelakaan lalu kehilangan individu yang penting dalam hidupnya akan membuat kekacauan pada penyebab psikologi terganggunya. Daya tahan

tubuh yang berfungsi untuk menghadapi stress juga akan menurun drastis.

f. Pendidikan

Setiap individu tentunya mempunyai pola asuh yang berbeda antara satu dengan lainnya dalam mendidik. Mayoritas individu menerapkan pendidikan secara otoriter untuk melatih kedisiplinan individu. Kelemahan dan pendidikan yang dilakukan secara otoriter akan membuat hubungan individu dengan individu menjadi kaku.

Meskipun kedisiplinan individu dapat terbentuk dengan baik, namun sifat agresif akan nampak setelahnya. Sifat lain yang dapat menyebabkan gangguan kejiwaan yang emosional, pendiam, menarik diri dari pergaulan sosial, Apabila gejala ini berlanjut secara terus menerus maka akan mempengaruhi terganggunya individu dimasa mendatang.

g. Kesenjangan Antara Harapan dan Kenyataan

Individu akan mengalami fase belajar dan mempunyai keinginan dari apa yang mereka lihat. Seringkali antara harapan yang individu inginkan dengan realita atau kenyataan akan mempunyai perbedaan yang jauh. Pincangnya harapan dan keinginan dengan realita yang ada akan membuat individu terlalu banyak mengkhayal di dunianya

sendiri. Hal ini tentu sangat tidak sehat jika dilihat dan segi psikologi terganggu. Terlebih apa bila hal yang diinginkan atau diharapkan tidak dapat terlaksana didunia nyata maka, hal ini akan menyebabkan timbulnya kekecewaan bagi individu tersebut. Rasa kecewa yang tidak dapat dikontrol dengan baik juga akan berdampak pada perlakuan atas aktivitas yang dapat merugikan diri sendiri bahkan masyarakat umum.

h. Penyebab Ekonomi yang Rendah

Setiap individu pasti akan menganggap ekonomi merupakan pilar kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dari segala macam kehidupan modern dengan kebutuhan yang semakin bernilai tinggi. Tuntutan dari penyebab ekonom ini akan membuat individu yang tergolong pada masyarakat dengan nilai ekonomi rendah mengalami kesulitan hidup yang berpengaruh pada beban pikiran berlebih. Individu yang mengalami permasalahan seperti gaji yang tidak mencukupi kebutuhan, tempat tinggal yang buruk, terbatas nya waktu bersama keluarga akan memicu stress yang berujung pada tumbuhnya kepribadian yang tidak normal.

i. Merasa Dikucilkan oleh Lingkungan.

Pada umumnya individu yang berasal dari golongan minoritas akan mendapat perlakuan yang

kurang baik dari lingkungan dimana ia tinggal. Muncul nya rasa dikucilkan serta penolakan-penolakan dari lingkungan akan berdampak pada krisis kepercayaan diri yang berujung pada sikap memberontak. Selain itu, individu yang berasal dari golongan minoritas akan cenderung bersifat acuh apabila melakukan tindakan yang membuat lingkungan dirugikan.

j. Berkepribadian Introvert atau Tertutup

Individu yang mempunyai sifat pendiam serta tertutup pada umumnya akan dijuluki sebagai sosok yang introvert. Mayoritas individu yang mengalami gangguan penyebab psikologi terganggu biasanya berasal dari mereka yang mempunyai kepribadian introver. Individu yang bersifat pendiam ini membuatnya beresiko mengalami gangguan psikologi terganggu. Ketika semua beban masalah yang mengganggu pikiran hanya dipendam dalam waktu yang lama, tanpa adanya pemecahan maka psikologi terganggu dari individu tersebut secara tidak langsung akan terpengaruh.

k. Pribadi yang Sempurna dan Ambisius

Individu yang mempunyai pola pikir sempurna biasanya akan mempersiapkan segala sesuatu secara sempurna menurut sudut pandangnya. Sehingga ketika terjadi hal yang tidak sesuai dengan kehendak

yang diharapkan akan memunculkan perasaan kecewa dalam jangka panjang dan hal itulah yang menyebabkan terjadinya gangguan psikologis yang membuatnya tertekan dan sedih.³¹

³¹ Gufron Dkk ,*Teori teori Psikologis* ,(Yogyakarta:Ar-ruzz,2016),Hal, 62-67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³² Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) merupakan penelitian kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dengan kata lain, fokus permasalahannya dapat ditentukan berdasarkan teori maupun keperluan praktis di lapangan. Berdasarkan fokus yang telah ditetapkan, peneliti perlu menggambarkan kemungkinan, substansi data yang harus diperoleh, lingkup dan medan penelitian, serta prosedur dan taktik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data penelitian.³³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus, yaitu pendekatan yang meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap

³² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal.1

³³ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) Hal.26

situasi yang mirip dengan organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang dialami saat ini.³⁴ Dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus ini dengan jenis penelitian kualitatif dapat lebih mempermudah memperoleh data yang efektif dan mendalam mengenai Psikologis Ketahanan Ekonomi keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo kecil, Kabupaten Seluma.

B. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 16 November 2021 Sampai dengan 16 Desember 2021. Lokasi penelitian yaitu Kabupaten Seluma, yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Bengkulu. Lebih rincinya penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma. Salah satu alasan dipilihnya Desa Suka Merindu sebagai lokasi penelitian karena desa ini merupakan salah satu desa yang terdampak Covid 19, terutama pada sektor ekonomi.

C. Informan penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penentu informan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel secara sengaja.

³⁴ Dalam Juliansyah Noor, “ Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah”. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011. Hal 33-35.

Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena adanya pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan oleh peneliti.³⁵ Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini informan diambil dari keluarga yang terdampak Covid 19 pada sektor ekonomi. Sedangkan kriteria yang di gunakan untuk menetapkan informan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Bersedia diwawancara dan memberikan informasi secara terbuka.
2. Berasal dari keluarga kelas menengah ke bawah.
3. Terdampak Covid 19 secara ekonomi.
4. Memiliki anak usia sekolah.
5. Menunjukkan perubahan psikologis akibat pandemi Covid 19.

Adapun dampak ketahanan ekonomi tersebut diakibatkan karena adanya virus Covid 19 sehingga ketahanan ekonomi dalam keluarga tersebut mempunyai pengaruh besar. Informan penelitian berjumlah 9 orang

³⁵ Portal Statistik. *Teknik pengambilan sampel dengan metode Purposive sampling.* <http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html> (diakses pada 27 Agustus 2021 pukul 15: 45 WIB)

yang diambil dari 7 keluarga, Sesuai kriteria penelitian informan yang tinggal di Desa Sukamerindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian dapat menghasilkan data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga di Desa Sukamerindu Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma, yang menjadikan informan utama penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian yaitu dengan menggunakan dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan data-data, berupa foto ataupun dokumen-dokumen penting yang dapat digunakan sebagai pelengkap dalam kepentingan penelitian. Selain itu, sumber data penelitian juga dapat berasal dari jurnal-jurnal, skripsi dan buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dokumentasi, yang diambil dari

desa setempat, foto dan dokumentasi penelitian lainnya.

E. Teknik pengumpulan data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi agar penelitian dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia.³⁶ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung tentang psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma, dengan cara mengamati kondisi ekonomi perilaku dan ekspresi yang di sesuaikan menggambarkan psikologis dari informan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar

³⁶ V. Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Hal.32

pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.³⁷

Dalam proses wawancara akan dilakukan kepada informan peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai masalah penelitian yang diajukan dan dijawab oleh informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi menurut Sugiono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³⁸ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumentasi pada penelitian antara lain berupa foto-foto dari hasil wawancara yang sudah dilakukan, dokumentasi desa setempat yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik analisis data

³⁷Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*”. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011). Hal 138.

³⁸Sahidin.<https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf>.(diakses pada 1 agustus 2020 pukul 19:52)

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/ tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses- proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup penelitian.³⁹

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua model analisis data yaitu analisis Miller dan Hubberman. Menurut Iskandar analisis data penelitian kualitatif model analisis Miller dan Hubberman dapat dilakukan melalui langkah- langkah berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari dan membuang yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data berbentuk sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan.

³⁹ Djama'an Satori,Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: ALFABETA, 2014) Hal.200

Penyajian data dilakukan yaitu agar penyajian data nantinya tidak menyimpang dari permasalahan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, untuk mencari suatu kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga nantinya dapat memberikan data sesuai dengan kebenaran penelitian tersebut.

G. Teknik keabsahan data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data digunakan adalah Triangulasi; Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini menurut Moeleong dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.
- b. Membandingkan yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang orang-orang katakan dalam situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.⁴⁰

Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan wawancara, terutama dengan masyarakat yang berkaitan dengan masalah penelitian.

⁴⁰ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 330

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Gambaran Sejarah Lokasi Dan Demografi Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma.

Sejarah desa Suka merindu bisa dikatakan sudah cukup panjang berawal dari zaman penjajahan Inggris. Pada awal di wilayah ini tinggal tujuh (7) bersaudara ditambah beberapa masyarakat dari beberapa daerah yang menetap di Suka Merindu. Adapun asal usul Suka Merindu adalah dimana sipat dan budi pekerti dari ke tujuh Saudara Puyang yang sangat baik, sopan santun sehingga masyarakat yang datang ke daerah tersebut sulit untuk meninggalkan daerah tersebut. Begitu juga dengan ke tujuh saudara tersebut, apabila mereka pindah lokasi untuk menetap atau bertempat tinggal mereka sulit untuk melupakan (rindu) daerah asal mereka tersebut sehingga mereka (tujuh saudara puyang) dan masyarakat sulit untuk melupakan daerah tersebut, sehingga daerah atau tempat tersebut di beri nama Sukamerindu, yang penduduknya terdiri dari Rejang Empat Bulang Delapan, di tambah Lintang Jarakan dari Pasar Talo, Lubuk Lagan dan Talang Durian.

Pada masa itu pemerintahan di bawah naungan Puyang Rajo sebagai Kepala Pemerintahan dan Puyang

Ratu sebagai panglima perang. Adapun Puyang Rajo mempunyai 7 (tujuh) saudara :

- 1).Puyang Barap
- 2). Puyang Ratu
- 3). Puyang Rajo
- 4). Puyang Pengantin Wangsa
- 5). Puyang Mada
- 6). Puyang Singo Larangan
- 7). Puyang Gadis Remalam Rajo Mudo.

Desa Suka Merindu merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma di Provinsi Bengkulu dengan Luas wilayah 14000 hektar, dengan topografi dataran. Desa Suka Merindu yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Talang Padang Kec Talo Kecil
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Suka Bulan Kec Talo Kecil
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pering Baru Kec Talo Kecil
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Taba Kec Talo Kecil.

Luas wilayah Desa Suka Merindu adalah 14 000 ha dimana 99,16 berupa daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk, perkebunan Karet

dan sawit serta lahan tidur. Lahan seluas 0,83 dimanfaatkan untuk perumahan masyarakat desa.

Iklim Desa Suka Merindu, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil.

2. Keadaan Sosial Penduduk

Penduduk Desa Suka Merindu didomisilahi oleh penduduk asli yang bersuku Serawai. Kearsipan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Suka Merindu. Desa Suka Merindu mempunyai jumlah penduduk 1.050 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 526 jiwa, perempuan : 524 orang, terdiri dari 249 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun, Rincian penduduk desa Suka Merindu sebagai berikut :

Tabel : 4.1

Jumlah Penduduk

Keterangan	Dusun 1	Dusun 2	Dusun 3	Jumlah
Jiwa	249	326	475	1.050
KK	66	73	110	249

Dilihat dari tingkat pendidikan, penduduk Desa Suka Merindu cukup beragam. Mayoritas penduduk memiliki latar pendidikan Sekolah menengah atas dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: 4.2

Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
168 orang	145 orang	134 orang	234 orang	45 orang

3. Keadaan Ekonomi

Karena Desa Suka Merindu merupakan Desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Data selengkapnya jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sebagai berikut.

Tabel: 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Petani	Peternak	Pedagang	Usaha kecil	PNS	Buruh
493 Orang	3 Orang	18 Orang	8 Orang	20 Orang	100 Orang

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Suka Merindu secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara keluarga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula. Sebagian besar di sektor non formal seperti petani, pedagang, buruh tani, dan di sektor formal seperti PNS Pemda, honorer, guru, dan tenaga medis.⁴¹

⁴¹ Profil Desa Suka Merindu, pada tanggal 16 November 2021

B. Profil Informan Penelitian

Berikut adalah Informan Dalam Penelitian ini terdiri Dari 9 orang yang diambil dari 7 Keluarga terdampak Covid 19 Informan penelitian merupakan subjek dalam penelitian yang telah ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dimana informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan 1 (Ibu Wahdini)

Informan pertama bernama Ibu Wahdini yang berumur 48 tahun dan biasa dipanggil Ibu Wadi, bekerja sebagai seorang petani, dan memiliki latar belakang pendidikan SMA, Ibu Wahdini memiliki suami bernama Bapak Budi, yang berlatar belakang pendidikan SMA sederajat.

Ibu wahdini memiliki 2 orang anak yang semuanya laki-laki, Anak pertama bernama Onsa Putra, yang sekarang duduk di bangku kelas XII di SMA Negeri 4 Seluma, dan anak kedua bernama Rahmat Saputra, yang sekarang Duduk di bangku kelas X di SMK Negeri 2 Seluma, selain bekerja sebagai petani, ibu Wahdini juga bekerja sebagai buruh harian, penghasilan yang diperolehnya, sebagai buruh iyalah rata-rata 40 ribu sampai 70 ribu.

2. Informan 2 (Bapak Budi)

Informan kedua bernama Bapak Budi yang berumur 50 tahun, bekerja sebagai seorang petani karet, dan memiliki latar belakang pendidikan SMA Sederajat. Bapak Budi adalah suami dari Ibu Wahdini. Mereka memiliki 2 orang anak yang semuanya laki-laki dan anak-anak Bapak Budi ini sekarang sedang menempuh pendidikan SMA/Sederajat yang berada di Kabupaten Seluma. Selain bekerja sebagai petani karet Bapak Budi bekerja sebagai petani sayuran di daerah Kabupaten Kepahiang untuk menamba penghasilan sehari-hari rata-rata penghasilannya perhari iyalah berkisar 50 sampai 100 rb.

3. Informan 3 (Ibu Titi)

Informan ketiga bernama Ibu Titi yang ber umur 50 tahun, bekerja sebagai seorang petani, dan memiliki latar belakang pendidikan SMA Sederajat, Ibu Titi ini memepunyai suami yang bernama Bapak Ikshan yang bekerja sebagai petani karet, berlatar belakang pendidikan SMA Sederajat, Ibu Titi juga memiliki 3 orang anak, yaitu anak pertama bernama Inem Tismita, yang sekarang sudah berkeluarga dan mempunyai seorang anak perempuan,dan bekerja sebagai Ibu rumah tangga, Anak yang kedua bernama Sepriansah yang mana sekarang duduk di bangkuh kelas XII di SMA Negeri 4 Seluma, dan Anak ketiga yang bernama Ikhti Periansah

yang sekarang duduk di bangku kelas X di SMA Negeri 2 Seluma.

4. Informan 4 (Bapak Ikshan)

Informan keempat yang bernama Bapak Ikshan yang ber umur 57 tahun, Bekerja sebagai seorang petani, dan memiliki Latar belakang pendidikan SMA Sederajat, Bapak Ikshan ini Suami dari Ibu Titi yang mana memiliki 3 orang anak, Anak yang pertama perempuan suda menikah/berkeluarga, dan 2 laki-laki yang mana sekarang sedang menempuh pendidikan SMA/Sederajat yang berada di Kabupaten Seluma, selain bekerja sebagai petani karet, untuk menamba penghasilan Bapak Ikshan bekerja sebagai buruh bangunan di daerah Ullu Talo Kabupaten Seluma, rata-rata penghasilan yang di dapatkan iyalah 70 sampai 100 rb perhari.

5. Informan 5 (Ibu Epi)

Informan kelima bernama Ibu Epi yang berumur 47 tahun dan biasa di panggil Ibu Ipi, Bekerja sebagai seorang petani, dan memiliki Latar belakang Pendidikan SMK, Ibu Epi ini memiliki Suami yang bernama Bapak Ruhil, yang berlatar belakang pendidikan SMA Sederajat, Ibu Epi ini juga memiliki 2 Orang anak yang semuanya Perempuan, Anak yang pertama yaitu bernama Reren, yang sekarang Duduk di bangkuh kelas XI di SMA Negeri 2 Seluma, Dan anak yang kedua yaitu yang bernama Repi, yang sekarang Duduk di bangkuh kelas IX

di SMP Negeri 08 Seluma, selain bekerja sebagai petani karet, Ibu Epi memanfaatkan lahan kosong yang ada di belakang rumahnya dengan menanam sayuran untuk di jual kepasar, rata-rata penghasilan yang di dapat iyalah 200 samapai 350 perminggunya.

6. Informan 6 (Ibu Meti)

Informan keenam bernama Ibu Meti yang berumur 46 tahun dan biasa di panggil Ibu Meti, Bekerja sebagai seorang pedagang rata-rata penghasilan yang di dapat iyalah 50 sampai 70 rb perharinya, dan memiliki latar belakang Pendidikan SMA, Ibu Meti memiliki Suami yang bernama Bapak Riki, yang berlatar belakang pendidikan SMK Sederajat, Ibu Meti ini juga memiliki 2 Orang anak yang Pertama Perempuan yang bernama Citra, yang sekarang duduk di bangkuk kelas X di SMA Negeri 2 Seluma, dan anak yang kedua yaitu yang bernama Candrah, yang sekarang Duduk di bangkuk kelas VIII di SMP Negeri 08 Seluma.

7. Informan 7 (Bapak Efken)

Informan ketujuh bernama Bapak Efken yang berumur 50 tahun dan biasa di panggil Bapak Ef, bekerja sebagai seorang petani karet rata-rata penghasilan yang di dapat iyalah 400 sampai 500 rb perminggunya, dan memiliki latar belakang pendidikan SMK, Bapak Efken ini memiliki Isteri yang bernama Ibu Meli, yang berlatar belakang pendidikan SMA/ sederajat, Bapak Efken ini

juga memiliki 3 Orang anak, yang pertama yaitu bernama Pomi yang sekarang Duduk di bangkuh kelas XII di SMA Negeri 2 Seluma, Anak yang kedua yaitu yang bernama Topan, yang sekarang Duduk di bangkuh kelas XI di SMK S 8 Grakarsa Bengkulu, dan anak yang ketiga yaitu yang bernama Mutiara yang mana sekarang duduk di bangku kelas X SMK 2 Seluma.

8. Informan 8 (Bapak Azez)

Informan kedelapan bernama Bapak Azez yang berumur 58 tahun dan biasa di panggil Bapak Azez, bekerja sebagai seorang pedagang sayuran rata-rata penghasilan yang di peroleh iyalah 100 sampai 150 rb perharinya, dan memiliki latar belakang pendidikan SMA, Bapak Azez memiliki isteri yang bernama Ibu Indam, yang berlatar belakang pendidikan SMA/ Sederajat, Bapak Azez ini juga memiliki 2 Orang anak, yang pertama yaitu bernama Tasya yang sekarang Duduk di bangkuh kelas X di SMA Negeri 4 Seluma, Anak yang kedua yaitu yang bernama Cika, yang sekarang duduk di bangkuh kelas IX di SMP 8 Seluma.

9. Informan 9 (Bapak Anugraha)

Informan kesembilan bernama Bapak Anugraha yang berumur 48 tahun dan biasa di panggil Bapak Nugra, bekerja sebagai seorang pedagang kecil rata-rata penghasilan yang di dapat iyalah 70 sampai 100 rb perharinya, dan memiliki latar belakang Pendidikan

SMK, Bapak Nugra memiliki isteri yang bernama Ibu Enisa, yang berlatar belakang pendidikan SMA/ Sederajat, Bapak Anugraha ini juga memiliki 1 Orang anak, yang bernama Viona yang sekarang Duduk di bangkuh kelas X di SMA Negeri 2 Seluma.

Berikut ini ialah profil informan yang dapat di wawancarai oleh peneliti:

Tabel. 4 .4
Identitas informan.

No	Nama	Pekerjaan	Usia	Pendidikan Terakhir
1	Ibu	Petani	48	SMA
2	Wahdini Bapak Budi	Petani	tahun 50 tahun	SMA
3	Ibu Titi	Petani	50	SMA
4	Bapak Iksan	Petani	tahun 57 tahun	SMA
5	Ibu Epi	Petani	47 tahun	SMK
6	Ibu Meti	Pedagang	46 tahun	SMA
7	Bapak Efken	Petani	50 tahun	SMK

8	Bapak Azez	Petani	58 tahun	SMA
9	Bapak Anugraha	Pedagang	48 tahun	SMK

C. Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa

Suka Merindu :

1. Kondisi Ekonomi Keluarga Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid 19 Berikut hasil wawancara dengan informan penelitian:

Informan Ibu Wahdini mengungkapkan bahwa:

“yak mo sebelumo lancar jugo mpuak dicit nta semenjak Covid ni jangan ka lancar nughun ado.” (cukup lancar meskipun sedikit kalau semenjak covid ini bukannya lancar malah menurun)¹

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahwa:

“Yak amo sebelumo lancar jugo nian mpuak dicit nta semenjak Covid ni sesumbatan bae” (kalau sebelumnya cukup lancar meskipun sedikit kalau semenjak Covid ini kadang ada kadang tidak)²

¹ Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021.

² Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021.

Informan Ibu Titi mengungkapkan bahawa: “*yak mo sebelumo lancar jugo ,tapi nta semenjak covid ni semakin hari semakin nugrun*”

(cukup lancar, akan tetapi semenjak Covid ini semakin hari semakin turun)³

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahawa:“*amo sebelumo lancar, tapi nta kini tu kurang bae*” (kalau sebelumo lancar,akan tetapi sekarang serba kurang)⁴

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahawa: “*amo semenjak covid ni pisak tula*” (kalau semenjak Covid ini semakin menurun)⁵

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahawa:“*nido mo lancar tapi ado,nta mo covid ni banyak la ndo ado yo/menugrun*” (kalau lancar memang tidak akan tetapi senjak Covid ini banyakla tidak ada/menurun)⁶

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahawa: “*Sebelum adonyo kopid ekonomi di ghumah lancar bae, cukup jugo, tapi tula semaso kopit ni ekonomi keluarga jadi kurang, menurun, ndak kerjo tehambat galo .*”(sebelum adanya Covid ekonomi dirumah lancar, cukup, tidak banyak yang mau dipenuhi,

³ Hasil wawancara dengan Informan Ibu Titi, tanggal 20 November 2021

⁴ Hasil wawancara dengan Informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

⁵ Hasil wawancara dengan Informan Ibu Epi, tanggal 21 November 2021

⁶ Hasil wawancara dengan Informan Ibu Meti, tanggal 21 November 2021

tapi setelah ada kopid ekonomi jadi terpuruk, kurang, mau kerja semua terhambat)⁷

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa:

“Sebelum covid kemaghi hasil kebun tu pacak dijual ka ke pasar, nta mun sejak covid ni. Ndak pegi kepasar takut nge kopid. Itua duit kurang lancar pantak ka.”(Sebelum covid 19 kemarin hasil kebun dijual kepasar, tapi sejak Covid ini berangkat kepasar ragu, takut tertular covid, hal tersebut membuat keuangan kurang lancar)⁸

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan bahwa:

“Sebelum dengan musim kopit ini, masalah tancia luk biaso ituaa, ido traso tetekan nian...”(Sebelum dan setelah pandemi, masalah keuangan tetap seperti biasa, tidak terasa tertekan)⁹

2. Cara Mengatur Keuangan Keluarga Sebelum dan Setelah Peristiwa Pandemi Covid 19.

Informan Ibu Wahdini mengungkapkan bahwa:

“Amo sebelumo masia pacak nabung mpuak dikit nta mo Semenjak covid ni begapo ado abis tula awak situ gi dikit ndio” (kalau sebelumnya masi bisa di tabung meskipun sedikit dan

⁷ Hasil wawancara dengan informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

⁸ Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

⁹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Anugraha, tanggal 5 desember 2021

kalau di masa covid ini berapa ada uang habis tidak bisa ditabung)¹⁰

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahawa:
“*sebelumo pacak jugo nabung tapi nta mo covid ni begapo ado abis*”
(kalau sebelumnya bisa menabung akan tetapi semenjak Covid ini tidak bisa lagi menabung)¹¹

Informan Ibu Titi mengungkapkan bahawa:“*nta ndo nian pacak nabung mo maso covid ni*” (kalau masa covid ini tidak bisa menabung)¹²

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahawa:“*Amo antak o masia pacak nabung mpuak dikit nta mo Semenjak covid ni begapo ado abis tula awak situ agi dikit ndio*”(kalau sebelumnya masih bisa di tabung meskipun sedikit dan kalau di masa covid ini berapa ada uang habis tidak bisa ditabung)¹³

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahawa: “*amo semenjak covid ni ndo pacak nabung begapo ado abis tula*” (kalau

¹⁰ Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021

¹¹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021

¹² Hasil wawancara dengan informan Ibu Titi, tanggal 20 November 2021

¹³ Hasil wawancara dengan informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

semenjak Covid ini tidak bisa menabung berapa ada abis)¹⁴

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahwa: “*ngirit tula nyo tu*” (mengirit saja)¹⁵

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahwa: “*Sebelum adonyo kopid ni, tanci pacak diatur, entah semenjak kopid ni berapo ado abis tula*” (sebelum ada Covid, duit pacak diatur, sejak ada kopid berapapun habis)¹⁶

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa: “*soal tancia, tancia diguno ka batan dapur tula, kalu a batan beli alat kebon, lum pacak, masih mikirka dapur tula kudai*” (pokoknya soal keuangan, uang hanya digunakan untuk kebutuhan dapur, kalau untuk perawatan kebun belum bisa di penuhi, masih fokus dengan dapur dulu.)¹⁷

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan bahwa: “*masalah tancia tu diserahkan dengan ibung ni.*” (masalah mengatur keuangan, diserahkan semua sama ibuk)¹⁸

¹⁴ Hasil wawancara dengan informan Ibuk Epi, tanggal 21 November 2021

¹⁵ Hasil wawancara dengan informan Ibu Meti, tanggal 21 November 2021

¹⁶ Hasil wawancara dengan informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

¹⁷ Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

¹⁸ Hasil wawancara dengan informan Bapak Anugraha, tanggal 5 Desember 2021

3. Cara Memenuhi Kebutuhan Pangan Seperti Kebutuhan untuk Makan dan Minum Setiap Harinya dalam Keluarga Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid 19

Informan Wahdini mengungkapkan bahwa:

“Amo sebelumo meli kewarung atau kepekan kalu ndak begangan nta semenjak covid ni paling di taghua tula paling kalu la abis nian baru ke pekan klu ndo tu kewarung tula” (kalau sebelumnya beli kewarung atau kepasar kalau mau masak tapi kalau semenjak Covid ini sering di stok kalau memang suda habis baru kepasar atau ke warung terdekat)¹⁹

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahwa:

“amo sebelumo meli kewarung atau kepekan kalu ndak begangan nta semenjak covid ni paling di taghua tula paling kalu la abis nian baru ke pekan klu ndo tu kewarung tula, tapi jemo guma ni calak pulo di pijit o bahan masak ni jadi pacak jugo ngirit” (kalau sebelumnya beli kewarung atau kepasar kalau mau masak tapi kalau semenjak Covid ini sering di stok kalau memang sudah habis baru kepasar atau ke warung terdekat,tapi kalau istri ni berakalnyo di iritkanyo bahan makanan ni)²⁰

Informan Ibu Titi mengungkapkan bahwa:

“ngirit kudai klu la abis nian baru nalak ke kebun mo ndo tu minnjam ngan tetanggo” (mengirit saja, atau meminjam

¹⁹ Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021

²⁰ Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021

dengan tetangga semisal memang tidak punya apa apa lagi)²¹

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahwa:
“kalu dulu pacak jugo kami ni makan begras lemak dengan gulai lemak mo kini tu ngandalaka tanaman di kebun tula” (kalau sebelumnya kami sering makan beras yang enak dan sayur enak, kalau sekarang tinggal memampatkan tanaman di kebun)²²

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahwa:“kami ngandalka hasil kebun atau bantuan dari pemerintah” (kalau kami mengandalkan hasil kebun atau bantuan dari pemerintah)²³

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahwa:
“amo sebelumo meli kewarung atau kepekan kalu ndak begangan nta semenjak covid ni paling di taghua tula paling kalu la abis nian baru ke pekan klu ndo tu kewarung tula”(kalau sebelumnya beli kewarung atau kepasar kalau mau masak tapi kalau semenjak Covid ini sering di stok kalau memang sudah habis baru belanja kepasar)²⁴

2021 ²¹ Hasil wawancara dengan informan Ibu Titi, tanggal 20 November

2021 ²² Hasil wawancara dengan informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

2021 ²³ Hasil wawancara dengan informan Ibu Epi, tanggal 21 November

2021 ²⁴ Hasil wawancara dengan informan Ibu Meti, tanggal 21 November

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahwa:
“Sebelum o, kami cukup mbeli beghas nyo alap, ntaa, semnjak copid ni keluarga kami ni, cuman menggandalkan bantuan tula, amon ndo tu, mbeli beghas bulog”(sebelumnya, kami cukup beli beras yang bagus, sejak pandemi keluarga cuma mengandalkan beras bantuan, atau beras yang murah.)²⁵

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa:“yak, kerjo serabut itu aa paling, upahan memenen sawit di kebun jemo” (paling kerja serabutan itulah paling, paling upahan panen sawit dikebun orang)²⁶

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan bahwa: “Semenjak pandemi covid, suami masiah pacak kerjo, masih pacak dalakka tancia batan kelargo ni.” (Semenjak pandemi covid, suami masih bisa berkerja, masih bisa memperoleh uang untuk menghidupi keluarga)²⁷

4. Cara memenuhi Kebutuhan Sandang dalam Keluarga Pada Masa Pandemic Covid-19.

Informan Ibu Wahdini mengungkapkan bahwa:
“pakai kudai nyo ado tula mun mbak kini tu paling mo la jarit nian baru mbeli kalu ado tanci mo ndo tu kredit” (gunakan dulu yang seadanya kalau di masa kini kecuali kalau memang suda

²⁵ Hasil wawancara dengan informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

²⁶ Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

²⁷ Hasil wawancara dengan informan Bapak Anugraha, tanggal 5 Desember 2021

rusak baru beli kalau ada uang kalau tidak ada terpaksa kredit)²⁸

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahwa: “*makai pakaian lamo tula kudai klo mo ado tanci baru bli*”(memanfaatkan pakaiyan lama dahulu nanti pas punya uang baru beli)²⁹

Informan Ibu Titi mengungkapkan bahwa: “*Ado tanci mli ndo ado tanci nyo itua pakai kudai*” (kalau ada uang beli akantetapi kalu tidak ada gunakan yang ada dahulu)³⁰

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahwa: “*pakai kudai nyo ado*” (manfaatkan dulu yang ada)³¹

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahwa: “*kredit tula mo maso covid ni*” (Kredit kalau dimasa Covid ini)³²

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahwa: “*kalu masala baju lum ndio di ijoka nyo mano ado kudai tula*”(kalau masalah pakaian memang belum merencanakannya akan tetapi pakai saja yang ada)³³

²⁸ Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021

²⁹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021

³⁰ Hasil wawancara dengan informan Ibu Titi, tanggal 20 November 2021

³¹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

³² Hasil wawancara dengan informan Ibu Epi, tanggal 22 November 2021

³³ Hasil wawancara dengan informan Ibu Meti, tanggal 22 November 2021

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahwa: “*Belum ka kami beli pakaiyan, sebab tanci banyak gunonyo, batan makan yang didahuluka*” (Belum, kami beli pakaian, sebab uang banyak gunanya, terutama untuk kebutuhan makan yang didahulukan)³⁴

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa: “*Soal tancia, diguno ka batan dapur tula, kalu a batan beli alat kebon, lum pacak, masih mikirka dapur tula kudai*” (pokoknya soal keuangan, uangnya digunakan untuk kebutuhan dapur, kalau untuk peralatan kebun belum bisa di penuhi, masih fokus dengan dapur dahulu.)³⁵

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan bahwa: “*Untuk semenrtaro waktu, belum ka beli-beli pakaian, tuapo titu..*” (untuk sementara waktu, belum beli-beli pakaian, apapun itu.)³⁶

5. Cara Memenuhi Kebutuhan Biaya Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19.

Informan Wahdini mengungkapkan bahwa: “*Ngandalka bantuan jak skulah tula*” (manfaatkan bantuan dari sekolah)³⁷

³⁴ Hasil wawancara dengan Informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

³⁵ Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

³⁶ Hasil wawancara dengan informan Bapak Anugraha, tanggal 5 Desember 2021

³⁷ Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahwa: “*Manfaatkan bantuan jak sekolah tula klu ndo tu minjam ngan tetangga kudai*” (memanfaatkan bantuan dari sekolah dan meminjam ke tetangga)³⁸

Informan Ibu Titi mengungkapkan bahwa: “*Ay tapo amo itu di usahaka sekuat mungkin karno penting pendidikan anak ni*” (kalau saya, saya usahakan sekuat tenaga kalau soal itu karena pendidkan anak penting)³⁹

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahwa: “*Luak selamo nila amo ndo ado di pinjamka, kadang tu dapat bantuan*” (seperti biasanya saja, kalau tidak ada pinjam dengan tetangga, dan kadang juga mendapat bantuan dari pihak sekolah)⁴⁰

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahwa: “*amo masala itu alhamdulillah di duluka karno gegak nido tebayar klu la banyak nunggak*”(kalau itu alhamdulillah didahulukan dikarenakan takut tidak bisa bayar kalau suda banyak menunggak)⁴¹

³⁸ Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021.

³⁹ Hasil wawancara dengan informan Ibu Titi, tanggal 20 November 2021

⁴⁰ Hasil wawancara dengan informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

⁴¹ Hasil wawancara dengan informan Ibu Epi, tanggal 21 November 2021

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahwa:

“Kalu anak ni amo sekula nyo ndo pulo caro boros nian belanja, paling tinggal ngijoka batan spp nyo nila lagi”(kalau anak saya kalau Sekolah tidak terlalu boros belanja, akan tetapi saya tinggal mencari uang semesternya)⁴²

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahwa:

“Kalu anak akuni nyo masiah SD, SMP skula gratis biaya o, kalau anak la SMA paling nuggak kudai”(kalau anak aku yang masih SD, SMP gratis baya sekolahnya, kalau anak yang tua sudah SMA menunggak bayarnya)⁴³

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah, semnjak covid ni, anak ni ido banyak nye ndak di belika, sebab sekula dilibur ka, pe paling kami ni beimka kuota internet, batan sekula digumah” (Ahamdulillah semenjak covid ini, anak-anak ini tidak banayak keperluan, sebab sekolah diliburkan, paling kami orang tua hanya menyiapkan kuota internt untuk daring)⁴⁴

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan bahwa:

”Semnjak pandemi ini, anak-anak cukup batan beli kuota hp batan buat tugas sekula nye di njuk guru. Anyo sekula tutup”(Semenjak

⁴² Hasil wawancara dengan informan Ibu Meti, tanggal 21 November 2021

⁴³ Hasil wawancara dengan informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

⁴⁴ Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

pandemi covid, anak-anak hanya butuh kuota internet untuk buat tugas-tugas yang diberikan guru, sebab Sekolah tutup)⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu, dalam aspek fisik diketahui bahwa untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan pendidikan di dalam keluarga yang dilakukan yaitu bekerja sebagai petani, pedagang, dan buru harian. Kebanyakan mereka juga memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah pada masyarakat di masa pandemi Covid 19.

D. Dampak Psikologis Pandemi Covid 19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo kecil.

1. Aspek Kognitif

- a. Beban Pemikiran Menyangkut Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19).

Informan Wahdini mengungkapkan bahwa: “*bulia dikiciaka stres kami ni pantaka covid ni*” (bisa dibilang stres kami sekarang disebabkan covid ini)⁴⁶

⁴⁵ Hasil wawancara dengan informan Anugraha, tanggal 5 Desember 2021

⁴⁶ Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahwa: “*Bulia dikiciaka tetekan gara ekonomi kekamputan karno covid*” (bisa di bilang tertekan karena ekonomi tersumbat karena covid)⁴⁷

Informan Ibu Titi mengungkapkan bahwa: “*kalu pikiran ni dikiciaka stres ndo pulo tapi betamba beban pikiran ni mikirka luak apo ngijoka ekonomi di maso covid ni*” (kalau pikiran tidak terlalu tertekan akan tetapi pikiran jadi bertambah karena memikirkan ekonomi di masa Covid ini)⁴⁸

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahwa: “*Ampir stres kami pantaka covid ni*” (hampir stres kami karena Covid ini)⁴⁹

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahwa: “*Bulia dikiciaka kurang sehat pemikiran kami ni karno covid ni*” (Bisa di bilang kurang sehat pemikiran kami karena Covid ini)⁵⁰

⁴⁷ Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021

⁴⁸ Hasil wawancara dengan informan Ibu Titi, tanggal 20 November 2021

⁴⁹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

⁵⁰ Hasil wawancara dengan informan Ibu Epi, tanggal 21 November 2021

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahwa: *“pikiran teraso tebebani karno covid ni”*(Pikiran terasa terbebani karena Covid ini)⁵¹

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahwa: *“Palak kami ni sakit mikirka ekonomi keluarga ni kurang bae semenjak kopid ni”*(kepala kami pusing mikirkan ekonomi keluarga,sebab kebutuhan rumah tangga selalu kurang)⁵²

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa: *“Kami meraso tebeban kalua ado musim covid ini, biaso lalua kepasar, kini agak jarang”* (kami merasa terbebani dengan adanya pandemo covid, aktivitas kami yang terbiasa ke pasar kurang terpenuhi,)⁵³

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan bahwa: *“Kami ido pusing-pusing soal ado covid tuapo titu, yang penting dapur cukup ndak belajno”*(kami tidak ambil pusing soal ado pandemi covid, yang terpenting kebutuhan dapur cukup)⁵⁴

⁵¹ Hasil wawancara dengan informan Ibu Meti, tanggal 21 November 2021

⁵² Hasil wawancara dengan informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

⁵³ Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

⁵⁴ Hasil wawancara dengan informan Bapak Anugraha, tanggal 5 Desember 2021

- c. Kondisi Kesehatan Pikiran berkaitan dengan Keadaan Ekonomi Selama Masa Pandemi Covid 19.

Informan Wahdini mengungkapkan bahwa: “*Bulia dikiciaka cukup baik mo kondisi ni* “ (bisa di bilang cukup baik kalau kondisi ini)⁵⁵

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahwa: “*Kalu kondisi pemikiran kurang sehat nian kami ni*” (kalau kondisi pemikiran tidak terlalu sehat)⁵⁶

Informan Ibu Titi mengungkapkan bahwa: “*Nta semenjak covit ni pikiran teraso pusing*” (semenjak masa Covid ini pikiran terasa pusing)⁵⁷

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahwa: “*Bisa di kiciaka baik-baik bae*” (Bidi bilang baik-baik saja)⁵⁸

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahwa: “*Cukup baik mpuak tegaso bosan diguma*” (Cukup baik meskipun terasa bosan di rumah)⁵⁹

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahwa: “*Nido lemak nian pegasian ni*” (terasa tidak terlalu enak)⁶⁰

⁵⁵ Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021

⁵⁶ Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021

⁵⁷ Hasil wawancara dengan informan Ibu Titi , tanggal 20 November 2021

⁵⁸ Hasil wawancara dengan informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

⁵⁹ Hasil wawancara dengan informan Ibu Epi, tanggal 21 November 2021

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahwa:
“*Kami ni ndo lemak badan, pantaka Covit ni, maju di guma bae ndak ngeluar guma gegak kno kovit*”(kami ini tidak enak badan di rumah terus, mau keluar ruma takut kena Covid)⁶¹

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa:
“*Nta badan ni sehat tapi tulah gegara beban pikiran ni jadi lemas badan gegara mikirka ekonomi ni*”(kalau badan ini sehat akan tetapi karena memikirkan ekonomi badan jadi lemas)⁶²

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan bahwa:
“*Selamo ini banyak peraturan, ndak kemano bae harus pakai masker tuapo titu.*”(selama pandemi ni banyak peraturan, jadi pusing mau kemana-mana harus pakai masker terlebih dahulu.)⁶³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dampak psikologis pandemi Covid 19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Suka Merindu, dalam aspek kognitif diketahui bahwa di masa

⁶⁰ Hasil wawancara dengan informan Ibu Meti, tanggal 21 November 2021

⁶¹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

⁶² Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

⁶³ Hasil wawancara dengan informan Bapak Anugraha, tanggal 5 Desember 2021

pandemi Covid 19 ini mereka merasa gampang stres, kecemasan seperti berlebihan, dan tertekan.

2. Aspek Afektif

Berikut hasil wawancara informan berkaitan dengan kondisi emosional dikarenakan keadaan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid 19:

Informan Ibu Wahdini mengungkapkan bahwa: “*nta semenjak covid ni la galak mara*”(semenjak covid ini sering emosian)⁶⁴

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahwa: “*di maso covid ni nta galak mendam udim tu sekali bemuni marah*” (Di masa Covid ini saya sering ngelamun dan sekalinya bersuara emosian)⁶⁵

Informan Ibu Titi mengungkapkan bahwa: “*semenjak covid ni akuni muda sensitif*” (semasa Covid ini saya menjadi gampang sensitif)⁶⁶

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahwa: “*nta semenjak covid ni muda tessagingg aku, itula kekadang tu galak ndo tekontrol emosini*” (semenjak Covid ini saya

⁶⁴ Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021

⁶⁵ Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021

⁶⁶ Hasil wawancara dengan informan Ibu Titi, tanggal 20 November 2021

gampang sensitif, dikarenakan itu saya sering tidak bisa mengontrol emosi)⁶⁷

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahwa: “*nta semenjak covid ni galak nido terkontrol emosi ni*” (semenjak adanya Covid ini sering tidak terkontrol emosi ini)⁶⁸

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahwa: “*nta semenjak covid galak marah marah nido jelas akuni*” (semenjak Covid sering marah marah tidak jelas)⁶⁹

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahwa: “*Perasaan ni tetekan karno mikirka anak gegak keno copitnyo gacap jemo kiciaka sapo keno mati tula*” (Perasaan lebih tertekan karena memikirkan anak-anak, khawatir takut kena Covid yang sering orang bilang banyak meninggal)⁷⁰

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa: “*Di ghuma ini, aman kaluaa tancia cukup, aman, ido ado reribut masalah tanciaa, kaluaa abis tancia ndalak agi jualan di pasar.*” (di rumah ini, aman selagi keuangan cukup, aman tidak ada

⁶⁷ Hasil wawancara dengan informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

⁶⁸ Hasil wawancara dengan informan Ibu Epi, tanggal 21 November 2021

⁶⁹ Hasil wawancara dengan informan Ibu Meti, tanggal 21 November 2021

⁷⁰ Hasil wawancara dengan informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

ribut-ribut masalah uang, kalau habis cari lagi sama-sama ke pasar jualan.)⁷¹

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan bahwa:

”Aman. Aman sajo ido terlalu srius mikirka covid, kalu dipikirka pacak stres kito..(aman-aman saja tidak terlalu sibuk dengan covid, kalau terlalu dipikirkan bisa-bisa stress kita.)⁷²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dampak psikologis pandemi Covid 19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Suka Merindu, dalam aspek afektif diketahui bahwa di masa pandemi Covid 19 ini mereka merasa mudah emosian, dan mudah sensitif.

3. Aspek Konatif

1. Hubungan Antara Anggota Keluarga Selama Masa Pandemi Covid 19.

Informan Wahdini mengungkapkan bahwa:

“nta semenjak covid ni galak sensitip tapi mpuak luak itu mo hubungan ni bulia di kiciaka baik “(semenjak covid ini mudah sensitif akan tetapi meskipun seperti itu kalau hubungan cukup baik)⁷³

⁷¹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

⁷² Hasil wawancar dengan informan Bapak Anugraha, tanggal 5 November 2021

⁷³ Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahwa: “*Cukup baik kalau hubungan kamini, mpuak ribut masi batas wajar*” (cukup baik kalau hubungan kami, merkipun ribut masi batas wajar saja)⁷⁴

Informan Ibu Titi mengungkapkan bahwa: “*Ay kalau hubungan ni nido pulo caro baik nian, kekadang mpuak ribut sala satu ngala bae*” (kalau hubungan ini tidak terlalu baik, akan tetapi meskipun ribut ada salah satu yang mengalah)⁷⁵

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahwa: “*sebenaro amo baik tu baik tapi galak ribut gegara ekonomi nila*”(kalau baik bisa dibilan baik akan tetapi sering ribut karena ekonomi)⁷⁶

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahwa: “*Cukup baik kalau hubungan ni*”(cukup baik kalau hubungan ini)⁷⁷

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahwa: “*Ay baik bae kalu hubungan ni ekonomi ngan pikiran nila nyo agak kurang baik ni*” (Ya baik kalau hubungan ini akan tetapi

⁷⁴ Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021

⁷⁵ Hasil wawancara dengan informan Ibu Titi, tanggal 20 November 2021

⁷⁶ Hasil wawancara dengan informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

⁷⁷ Hasil wawancara dengan informan Ibu Epi, tanggal 21 Noveber 2021

Ekonomi dengan pemikiran saja yang kurang baik ini)⁷⁸

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahwa:
“*Semenjak ado kopit ni ndo galk lagi begusiak dengan sanak saudara* “(semenjak adanya pandemi Covid, kami kurang silaturahmi dengan sanak saudara, komunikasi kurang, demam dikit dikira Covid.)⁷⁹

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa:
“*Kalu, adik beradikaan di dusun ini, masiaah pacak kami betandang keghuma oo, pantakkka jmo demam, ido ka kami busiak geghuma o, kaluaa kenaii covid-19.*” (kalau sanak saudara di desa ini, masih bisa kami kunjungi, tapi klau ada yang demama, kami tidak kunjungi, kemungkinan itu terpapar covid-19.)⁸⁰

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan Bahwa:
”*Anak-anak keluarga, nye tinggal di ghumah ni masiah aman,mun ka ngiccik- ngiciak iluk.*(anak-anak keluarga yang tinggal dirumah, masih aman, komunikasi baik)⁸¹

⁷⁸ Hasil wawancara dengan informan Ibu Meti, tanggal 21 November 2021

⁷⁹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

⁸⁰ Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

⁸¹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Anugraha, tanggal 5 Desember 2021

2. Kondisi Hubungan dengan Tetangga dan Masyarakat Sekitar Pada Masa Pandemi Covid 19.

Informan Wahdini mengungkapkan bahwa: “*cukup baik mpuak la jarang ngumpul satu sama lain*”(cukup baik meskipun tidak sering lagi ngumpul satu sama lain)⁸²

Informan Bapak Budi mengungkapkan bahwa: “*Baik bae mo hubungan ni cuman la jarang ngumpul bae kamini*” (baik saja kalau hubungan ini akan tetapi jarang kumpul lagi saja)⁸³

Informan Ibu Titi mengungkapkan Bahwa: “*nta la jarang ngumpul kami di maso covid ni*”(semenjak Covid ini suda tidak sering berinteraksi lagi)⁸⁴

Informan Bapak Ikshan mengungkapkan bahwa: “*Baik bae cuman sekedar jarang bekumpul bae*”(baik sekedar cuma tidak sering mengumpul)⁸⁵

Informan Ibu Epi mengungkapkan bahwa: “*Pacak dikiciaka kurang baik*”(bisa dibilang kurang baik)⁸⁶

⁸² Hasil wawancara dengan informan Ibu Wahdini, tanggal 19 November 2021

⁸³ Hasil wawancara dengan informan Bapak Budi, tanggal 19 November 2021

⁸⁴ Hasil wawancara dengan informan Ibu Titi, tanggal 20 November 2021

⁸⁵ Hasil wawancara dengan informan Bapak Ikshan, tanggal 20 November 2021

⁸⁶ Hasil wawancara dengan informan Ibu Epi, tanggal 21 November 2021

Informan Ibu Meti mengungkapkan bahwa: “*Baik bae, tapi la jarang ngumpul bae*” (baik saja cuma sekedar tidak sering berkumpul saja)⁸⁷

Informan Bapak Efken mengungkapkan bahwa: “*Cukup baik mpuak la jarang ngumpul satu sama lain*” (semenjak pandemi, kami jarang main ke rumah tetangga, karena ada satu orang yang terkena covid)⁸⁸

Informan Bapak Azez mengungkapkan bahwa: “*Tetangga kiri kanan belakngni, masiahh pacak betandang keghumahnyo. Ido ndak jago jarak, pakai masker ido, selagi nyo sehat buliah betandang*”(kalau dengan tetangga kiri kanan depan belakang masih pacak main kerumah, tapi tidak pula terlalu ndak jaga jarak, pakai masker segala, selagi tampak sehat bolehlah.)⁸⁹

Informan Bapak Anugraha mengungkapkan bahwa: “*tetangga masiah pacak betandang keghunmah o, tapi ituaa tiap minggu ado kumpul, kinia idoo.*” (tetangga masih bisa silaturahmi, akan tetapi biasa mingguan kegiatan berkumpul, sekarang tidak.)⁹⁰

⁸⁷ Hasil wawancara dengan informan Ibu Meti, tanggal 21 November 2021

⁸⁸ Hasil wawancara dengan informan Bapak Efken, tanggal 22 November 2021

⁸⁹ Hasil wawancara dengan informan Bapak Azez, tanggal 22 November 2021

⁹⁰ Hasil wawancara dengan informan Bapak Anugraha, tanggal 5 Desember 2021

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dampak psikologis pandemi Covid 19 terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Suka Merindu, dalam aspek konatif diketahui bahwa di masa pandemi Covid 19 ini mereka mengalami kurangnya berinteraksi sesama karena minder, baik karena pandemi, atau karena ekonomi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap hasil di lapangan tentang *“Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Masa pandemi Covid19 di Desa Suka Merindu Kec Talo Kecil Kab Seluma”*. Ditemukan hasil dari beberapa informan penelitian yang berjumlah 9 orang yang diambil dari 7 keluarga bahwa ekonomi masyarakat setempat sangat terpengaruh dengan adanya wabah Covid 19 terutama masyarakat menengah ke bawah.

Sebagian besar informan, masalah dan keresahan dalam bidang ekonomi, karena penghasilan yang jauh menurun setelah mewabahnya Virus Corona dan banyak efek psikologis yang ditimbulkannya seperti emosi yang tidak stabil, lebih sensitif daripada biasanya, dan mental yang kurang stabil atau stres berlebihan dikarenakan berbagai alasan seperti menurunnya penghasilan, berkurang pendapatan bagi para pedagang kecil, kehilangan pekerjaan

bagi pekerja tetap seperti di Phk, dan keluhan tersebut terjadi di bermacam-macam keluarga di desa Suka Merindu Kec Talo Kecil Kab. Seluma.⁹¹

1. Analisis Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo kecil Kabupaten Seluma.

Menurut Adam Smith ekonomi adalah ilmu sistematis yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu.⁹² Begitupun dengan ketahanan ekonomi tentunya harus mempunyai berbagai metode penerapan yang memaksimalkan daya berpikir kita untuk mencari bagaimana supaya apa yang kita lakukan dapat menjadi sebuah tujuan yang sesuai dengan yang kita harapkan. Megaitindanil menyatakan ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas yang di lakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.

a. Aspek ketahanan Fisik.

1) Ketahanan pangan keluarga.

⁹¹.Muhamad Uyun, *Ketahanan Keluarga dan Dampak Psikologis Dimasa Pandemi Global*, Jurnal Fakultas Psikologi UIN Raden Patah, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2020, Hal,1.

⁹² Diakses melalui internet <https://www.stiepasim.ac.id/pengertian-ilmu-ekonomi-menurut-para-ahli/>. Pada tanggal 30 Agustus pukul 8: 57.

Berdasarkan hasil penelitian ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu dari ketahanan pangan keluarga *informan* mengungkapkan bahawa selama masa pandemi Covid-19 ini sering menyetok bahan makanan.

2) Ketahanan sandang keluarga.

Dari ketahanan sandang keluarga *informan* mengungkapkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 ini memanfaatkan pakaian yang ada atau kredit di tukang kredit keliling.

3) Ketahanan Pendidikan anak.

Dari ketahanan pendidikan anak *informan* mengungkapkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 ini memanfaatkan bantuan dari pihak sekolah atau pemerintah.

Dilihat dari hasil wawancara dan kejadian yang terjadi di desa bahwa dampak ketahanan ekonomi keluarga bisa dibilang menurun dalam aspek keuangan seperti jawaban yang di dapati dari sembilan *informan* di atas.⁹³

2. Dampak Kondisi Psikologis Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa

⁹³ Megitindani, Dkk *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga* (Studi Kasus Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kec, Tombariri Timur Kab, Minahasa) Jurnal Berskala Ilmiah Efisiensi Vol 20 No 03 tahun 2020.

Suka Merindu Kecamatan Talo kecil Kabupaten Seluma.

Menurut Teori yang dipaparkan sebelumnya yakni Walgito., psikologis adalah kondisi yang bisa memengaruhi kehidupan sehari-hari seorang individu. Kesehatan psikologis sangat penting dalam kesehatan secara keseluruhan, terkadang, kondisi psikologis seseorang bisa terganggu. Kondisi inilah yang disebut dengan gangguan psikologis atau gangguan mental. Gangguan psikologis adalah gangguan yang tak boleh diabaikan karena Psikologis adalah bagian dari manusia yang memengaruhi emosi, pikiran, hingga cara kerja otak.⁹⁴

Menurut Coleman dan Hammen ada beberapa fungsi emosi dalam kehidupan manusia. Emosi adalah pembangkit energi (*energizer*). Tanpa emosi, seseorang tidak sadar mau mati. Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi seseorang, marah menggerakkan seseorang untuk menyerang, takut menggerakkan kita untuk berlari dan cinta mendorong seseorang untuk mendekat dan bernesraan.⁹⁵

1. Aspek Kognitif.

⁹⁴ Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta :Andi Yogyakarta.2010) Hal.99.

⁹⁵ M. Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio Psikologi Tentang Emosi Manusia Dalam Al-qura*,(Jakarta :Arlangga 2006),Hal,24-25.

Berdasarkan hasil penelitian Dampak ketahanan ekonomi pada kondisi psikologis keluarga pada masa pandemi Covid 19 di Desa Suka Merindu informan mengungkapkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 ini informan merasakan cukup stres dalam kondisi pemikiran, atau lebih tertekan.

Aspek kognitif berkaitan dengan persepsi, ingatan, belajar, berpikir dan *problem solving*.

2. Aspek Afektif

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek afektif informan mengungkapkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 informan merasa mudah emosian tidak jelas.

Aspek afektif berkaitan dengan emosi atau perasaan, dan motif.

3. Aspek konatif

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek konatif informan mengungkapkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 hubungan dengan anggota keluarga informan merasa mudah sensitif, dan hubungan dengan tetangga cukup baik meskipun tidak sering berkumpul seperti biasanya. Aspek konatif berkaitan dengan perilaku seseorang yang meliputi hubungan interpersonal dan intrapersonal.

Menurut Kartono proses kehidupan psikis manusia selalu diikuti oleh ketiga aspek psikologis

yaitu aspek kognitif, afektif dan aspek konatif. Dapat dipahami bahwa dalam proses kehidupan manusia selalu berkaitan dengan yang dipikirkan (kognitif), yang dirasakan (emosional) dan yang diperbuat yang bergejolak pada diri individu yang berfungsi sebagai *Inner adjustment* (penyesuaian dari dalam) terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan teori diatas dan hasil informan dilapangan mempunyai persamaan yang signifikan, dan sedikit perbedaan. Dapat di simpulkan bahwa psikologis seseorang sangat mempengaruhi kesehatan maupun mental terutama dari cara berpikir, interaksi, emosi, dan mental. Jadi Pandemi Covid 19 mempunyai efek yang sangat mempengaruhi masyarakat di desa Suka Merindu Kec, Talo Kecil Kab, Seluma. Seperti adanya gangguan mental yang terpuruk, beban yang lebih memberikan rasa khawatir terutama dari segi aspek ekonomi, karena menurunnya penghasilan tetap, susahny mencari peluang pekerjaan baru, dan pembatasan aktivitas yang terlalu ketat. Hal itu senada dengan teori sebelumnya yang telah dikemukakan oleh Honoatubun bahwa pandemi ini menyebabkan terpengaruhnya kehidupan sosial dan ekonomi

⁹⁶ Suciati, *Ekspresi Emosi Manusia, Skripsi* (Yogyakarta :Universitas Islam Sunan Kalijaga).Hal.32.

masyarakat. Terjadi suatu perubahan perilaku sosial dan ekonomi masyarakat untuk mempertahankan diri dari keadaan yang tidak menentu dan cenderung berkepanjangan.⁹⁷

Berdasarkan hasil Penelitian diatas bahwa selama masa Pandemi ini mengakibatkan dampak psikologis terhadap keluarga dan dampak secara ekonomi. Hal ini di tunjukan oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar informan merasakan dampak pandemi covid-19 secara psikologis ketahanan ekonomi keluarga. Ini di buktikan oleh jawaban informan yang sebagian besar menyatakan pendapatan yang diterima mengalami penurunan tetapi masi bisa mencukupi kebutuhan sehari hari, lapangan pekerjaan terbatas, pengeluaran menjadi lebih besar dan didominasi oleh pembelian bahan pangan pembelian yang dilakukan melalui online menjadi pilihan dari responden. Sehingga bisa dinyatakan bahwa pandemi ini berpengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat desa Suka Merindu Kecamatan Talo kecil Kabupaten Seluma baik mereka yang berlatar belakang petani maupun pedagang.

⁹⁷ Honoatubun, s. *Dampak Covid19 terhadap Perekonomian Indonesia. Edupsyscouns Journal*.Vol 02 No.151 tahun 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang Analisis Ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid 19 di desa Suka Merindu Kec, Talo kecil Kab, Seluma dapat disimpulkan ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid 19 mengalami perubahan yang signifikan, terutama kebutuhan pangan dan sandang. Hal ini disebabkan karena berkurangnya pendapatan yang diterima, pola pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari, dan lapangan pekerjaan yang terbatas.

Dampak Kondisi Psikologis Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo kecil Kabupaten Seluma terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan konatif. Dampak pada aspek kognitif yaitu, gampang stres, kecemasan seperti berlebihan. Dampak pada aspek afektif yaitu, mudah emosian, mudah sensitif, dan dampak pada aspek konatif yaitu, kurangnya berinteraksi sesama karena minder, baik karena pandemi, atau ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka ada beberapa hal yang peneliti sarankan Untuk mengatasi berbagai persoalan yang di hadapi oleh keluarga/masyarakat di masa pandemi Covid 19 ini yaitu :

1. Kepada pemerintah untuk memperbanyak lapangan pekerjaan.
2. Untuk kebijakan pemerintah harus merata dikarenakan banyak masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah berupa kebutuhan pangan dan kebutuhan lainnya di masa pandemi Covid 19.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai tentang Covid 19 untuk dapat menggali data, menambah wawasan yang lebih dalam lagi, mengenai hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Bungaran, 2013. *Harmonious Family*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Badan Pusat Statistiik & PPPA, 2016
- Di akses melalui internet www.suarabaru.id pada hari senin tanggal 27
- Di akses melalui internet www.suarabaru.id pada hari Senin tanggal 28 Januari 2020 (Apriyanti.h.w,jurnal ilmiah)
- Diakses para-ahli/. Pada tanggal 30 Agustus pukul 8: 57.
- DiaksesMelaluiJournal<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/2488> pada hari Senin 13 September 2021
- Diaksesmlaluijurnal<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15325> pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021
- Diaksesmelaluijurnal<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15325> diakses pada 1 agustus 2020 pukul 19:52
- Dinamika Sandra 2012. *Psikologis Interaksi,Konsep Diri,dan Identitas*,Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Dkk Gufron,2016. *Teori teori Psikologis* ,Yogyakarta:Ar-ruzz.
- Honoatubun,2020. *Dampak Covid19 Terhadap Perekonomian Indonesia*.
Edupsycounsh[https://www.google.com/search?q=buku+tentang+ketahanan+keluarga+&aqs=chrome..69i57j0i22i30l3.6596j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=buku+tentang+ketahanan+keluarga&oeq=buku+tentang+ketahanan+keluarga+&aqs=chrome..69i57j0i22i30l3.6596j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8) di akses pukul 09:18 Wib, 29 Agustus 2021.
- Juliansyah Noor,2011. *“Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah”*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Jurnal Ilmiah, *Ketahanan dan Aplikasinya Diakses Melalui Internet Pada September 2021* Jam 13:11

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga* ” Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa.
- Kuswati Ana, 2020. *Manajemen Konflik Keluarga Saat Pandemi Covid19*, Vol 7
- Lestari Sri 2012. “*Psikologi Keluarga*”. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Lestari sri. 2016. *Psikologi keluarga*. Jakarta: karisma Putra Utama.
- M D Hude, 2006. *Emosi Penjelajahan Religio Psikologi Tentang Emosi Manusia dalam Al-qura*, Jakarta :Erlangga.
- Marliany Rosleny, 2010. *Psikologi Umum*. Bandung cv. Pustaka Setia.
- Maryaeni, 2020. *Metode Penelitian Kebudayaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Megitindanil, Dkk, 2020. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kec, Tombariri Timur Kab, Minahasa)* Jurnal Bersekala Ilmiah Efisiensi Vol 20 No 03.
- Moeleong Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
- Mufidah, 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, UIN-Maliki Pres.
- Nurhassa Meitisa Isma, 2020. *PEMBERDAYAAN UNTUK KETAHANAN KELUARGA (Studi Pada Keluarga Yang Mendapatkan Program Motivator Ketahanan Keluarga Di Desa Sindang Galih Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang)*, Skripsi Universitas Pasundan.
- Nurul Ihsan, Mir'atun Nur Arifah, 2021. *Keluarga Islami Dalam Multi Perspekti* Yogyakarta: Awaja Pressindo.
- Peraturan Menteri Negara, 2013. *Pemberdayaan Perempuan dan Anak No 06*.
- Portal Statistik. *Teknik pengambilan sampel dengan metode Purposive sampling*.
<http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel->

dengan-metode.html diakses pada 27 Agustus 2021 pukul 15: 45
WIB

Rosiana Alingga,2017. *PERAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBINA KETAHANAN KELUARGA SINGLE PARENT (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*,Skripsi UIN Raden Fatah.

Sahidin.<https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020>.

Satori, Aan Komariah,2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA.

Suciati,2012. *Ekspresi Emosi Manusia*, Skripsi Yogyakarta : Universitas Islam Sunan Kalijaga.

Sugiono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Walgito Bimo,2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

L
A
M
P
I
R
A
N

DAFTAR PERTANYAAN (PEDOMAN WAWANCARA)

Nama informan :

Pekerjaan :

pendidikan :

Daftar pertanyaan untuk Analisis Psikologis ketahanan ekonomi keluarga pada masa Pandemi Covid 19 di Desa Sukamerindu Kec Talo Kecil Kab Seluma.

A. Ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid 19 :

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pandemi Covid 19 ?
2. Apakah keluarga Bapak/Ibu menerima program bantuan dari pemerintah dan sejauh mana keefektifan bantuan tersebut ?
3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Bapak/Ibu sebelum dan setelah masa pandemi Covid 19 ?
4. Bagaimana cara Bapak/ibu mengatur keuangan keluarga sebelum dan setelah peristiwa pandemi Covid 19 ?
5. Bagaimana Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan pangan seperti kebutuhan untuk makan dan minum setiap harinya dalam keluarga Sebelum dan Setelah pada masa pandemi Covid 19 ?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan sandang dalam keluarga pada masa pandemi Covid 19 ?
7. Bagaimana Cara Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan Biaya Pendidikan anak Pada masa pandemi Covid 19 ?

- B. Dampak ketahanan ekonomi keluarga pada kondisi Psikologis keluarga pada masa Pandemi Covid 19 :
1. Bagaimana beban Pemikiran Bapak/Ibu Menyangkut ekonomi keluarga pada masa Pandemi Covid 19 ?
 2. Bagaimana kondisi yang Bapak/Ibu rasakan selama masa Pandemi yang berkaitan dengan keadaan ekonomi saat ini ?
 3. Bagaimana Kondisi emosional Bapak/Ibu dikarenakan Keadaan ekonomi keluarga Pada masa pandemi Covid 19 ?
 4. Bagaimana Sikap/Perilaku dan hubungan antara anggota keluarga selama masa Pandemi Covid 19 ?
 5. Bagaimana Kondisi hubungan Bapak/Ibu dengan Tetangga dan masyarakat Sekitar Pada masa Pandemi Covid 19 ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Falaah Pagar Dewo Selobar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Jumat 19 Maret 2021
Waktu : 15.00
Tempat : Gedung d.3-1
Judul Proposal : Problematika keluarga yang terjempak
; covid 19 di Desa Sekameringo kec. Talo kecil. Kab. Seluma

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1711320043	PERANDIKA	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Emrineth, M. Ag	1.
02	Lailah Badryah, m.a	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	HABMI NORA CAE	1.
02	Rostika Julita	2.
03	INTAN EIGIDIA R.	3.
04	WULANDARI	4.
05	Feni Andriani	5.
06	Beatrice Boruta	6.
07	Nara Silvia	7.
08	Nice Sitasmawati	8.
09	Aissa Noviani	9.
10	Riza Cahyani	10.

Mengstahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

BERITA ACARA

Berita acara seminar proposal Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu pada :

- I. Hari/tanggal : Jumat 19 Maret 2021
NIM : 17112020048
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Tempat : Gedung D.8.1

II. PESERTA

No	Nama	Program Studi/Semester	Tanda Tangan
	PERANDIKA	Bimbingan dan Konseling Islam (BK1)/8	

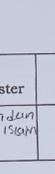
III. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 21/3/2021

Penyeminar I,

Penyeminar II

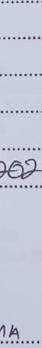


Emameti, M. Ag



Lailatu Badriyah, MA

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitri



REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 300 /In.11/F.III/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama	: Emzinetri, M.Ag
NIP	: 19710526 199703 2 002
Tugas	: Pembimbing I
:	
Nama	: Lailatul Badriyah, MA
NIP	: 19910330 201503 1 004
Tugas	: Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama	: Perandika
NIM	: 171 132 0048
Jurusan/Program Studi	: Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi	: Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sukamerindu, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di: Bengkulu
Pada tanggal : 19 Oktober 2021

Plt. Dekan,

U. Sukirman,

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Solebar Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51275-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbangkulu.ac.id

15 November 2021

Nomor : 999 /In.11/F.III/PP.00.3/11/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Sukamerindu, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma

Dengan Hormat

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Perandika
Nama : 1711320048
NIM : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan/Program Studi : Sembilan (IX)
Semester : Tanggal 16 November s/d 16 Desember 2021
Waktu Penelitian : Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Sukamerindu, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma
Judul : Desa Sukamerindu, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma
Tempat Penelitian : Seluma

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN TALO KECIL
DESA SUKA MERINDU

Lintas Barat Sumatera KM 94 Suka Merindu Kec Talo Kecil Kab Seluma

SURAT KETERANGAN

Nomor : 36/KDS/SKM/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKLISMAN
Jabatan : Pejabat Kepala Desa Sukamerindu
Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.

Dengan ini menerangkan bahwa :

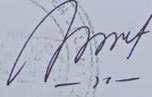
Nama : PERANDIKA
NIM : 1711320048
Jurusan / Prodi : Dakwah / Bimbingan dan Konsling Islam
Judul Skripsi : **"Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada masa Pandemi Covid 19 di Desa Sukamerindu, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma"**

Benar benar Telah melaksanakan Penelitian di Desa Sukamerindu Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma pada tanggal 16 November 2021 sampai 16 Desember 2021.

Demikian Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukamerindu, 2021

Pejabat Kepala Desa


MUKLISMAN



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN TALO KECIL
DESA SUKA MERINDU
Jl.Lintas Barat Sumatera KM 94 Suka Merindu Kec Talo Kecil Kab Seluma

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 376/KDS/SKSP/XI/2021.

Berdasarkan Surat permohonan Izin penelitian dari Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah nomor : 3134/m.11/F.III/PP.00.3/11/2021 Tanggal 16 November 2021. Surat keterangan kepala Desa Suka Merindu nomor : /KDS/SKSP/XI/ 2021 tanggal 21 November 2021 perihal keterangan pelaksanaan penelitian di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma, dengan ini kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : PERANDIKA
Nim : 1711320048
Jurusan/Prodi : Dakwah/ BKI
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Penelitian : "Analisis Psikologis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada masa Pandemi Covid 19 di Desa Sukamerindu, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma"

Demikian Surat Keterangan penelitian ini digunakan sebagaimana mestinya.

Suka Merindu, 16 Desember 2021

Kepala Desa Suka Merindu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQASYAH

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juni 2022
 Waktu : 15.00 - 16.30
 Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

I. MAHASISWA YANG MUNAQASYAH

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan	Keterangan
01	19119200018	Parandita		

II. TIM PENGUJI

No.	Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
01	Repilali, MA	Ketua	1.
02	Lailatul Badriyah, MA	Sekretaris	2.
03	Dr. Admat Ramdhani, M.ekt.	Penguji I	3.
04	Arjoni Pujastika, M.A.S.	Penguji II	4.

Bengkulu, 25 Juni 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQASYAH
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

KETUA,

Repilali, MA
 NIP.

SEKRETARIS

Lailatul Badriyah, MA
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Radem Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Perandika
NIM : 1711320048
Jurusan : Dakwah
Program studi : BKI

Pembimbing I : Emzinetri, M.Ag

Judul Skripsi : Analisis Psikologis Ketahanan
Ekonomi Keluarga Pada masa
Pandemi Covid 19 di Desa
Sukamerindu Kec, Talo Kecil
Kab, Seluma.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
1.	25-10-2021	Bab 1	- Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki rumusan dan batasan masalah - Perbaiki metode dan teknik pengumpulan data - Perbaiki referensi - Buat pedoman wawancara	sk
2.	28-10-2021	Bab 1 & pedoman wawancara	- Perbaiki Bab 1 sesuai rumusan - Perbaiki pedoman wawancara	sk
3.	11-11-2021	Pedoman wawancara	- Perbaiki sesuai arahan sesuai dengan masalah penelitian	sk

Bengkulu, 12-11-2021 ✓

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Fitriani, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Emzinetri, M.Ag
NIP. 19710526199703202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Radem Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Perandika
NIM : 1711320048
Jurusan : Dakwah
Program Studi : BKI

Pembimbing II : Lailatul Badriyah S.Psi, MA
Judul Skripsi : Analisis Psikologis ketahanan Ekonomi
Keluarga Pada masa Pandemi covid 19 di
Desa Sukamerindu Kec, Talo Kecil
Kab, Seluma

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Pembimbing
1	22-10-2021	Bab I	Perbaiki color Belakang	f
2	25-10-2021	Bab 2-3	Perbaiki Kajian Teori teori	f
3	29-10-2021	Bab 2 3,4	Masuk ke deskripsi wilayah	f
4	8-11-2021	Pedoman waah cara	Perbaiki pedoman wawancara	f
5	11-11-2021	—	ace Bab 1, 2, 3, Lanjut ke penelitian	f

Bengkulu, 12.11, 2021

Diketahui
Kepala Jurusan Dakwah

Lailatul Badriyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Lailatul Badriyah S.Psi, MA
NIP. 199109042019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
 (UINFAS) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-5117-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Perandika
 NIM : 1711320048
 Jurusan : Dakwah
 Program studi : BKI

Pembimbing II : Lailatul Badriyah MA

Judul Skripsi : Analisis Psikologis Ketahanan
 Ekonomi Keluarga Pada Masa
 Pandemi Covid 19 di Desa
 Sukamerindu Kec, Talo Kecil
 Kab, Seluma.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Pembimbing
1	19-12-2021	- Bab IV hasil Penelitian	- koding hasil Penelitian	[Signature]
2	29-12-2021	- bab IV hasil	- lanjut pembahasan	[Signature]
3	17-01-2022	- Bab IV	- lanjut kesimpulan dan saran	[Signature]
4	20-01-2022	- Bab IV	- lanjut Pembimbing	[Signature]
5	09-02-2022	- Bab V		

Bengkulu, 09-02-2022

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah
 SCPE-THPIS

[Signature]

Wira Hadikusuma M.Si
 NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

[Signature]

Lailatul Badriyah MA
 NIP. 199109042019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Perandika
NIM : 1711320048
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

ANALISIS PSIKOLOGIS KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA PENDEMI COVID 19 DI DESA SUKAMRINDU TALO KECIL KAB SELUMA

Dिसimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (similarity) 19 % pada tanggal 14 Juni tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 14 Juni 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi BKI

Pebri Prandika Putra, M.Hum
NIP 198902032019031003

Cek Proposal Perandika

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX
20% INTERNET SOURCES
3% PUBLICATIONS
6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	8%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	earuda.kemdikbud.go.id	1

Gambar 1.

Dokumentasi dengan Bapak kepala desa sukamerindu

Kecamatan Talo kecil kabupaten Seluma.



Gambar 2.

Dokumentasi Kondisi pasar Selasa Sebelum masa Pandemi Covid 19
di Desa Sukamerindu Kecamatan Talo kecil kabupaten Seluma.



Gambar 3.

Dokumentasi Kondisi pasar Selasa Setelah Masa Pandemi Covid 19
di Desa Sukamerindu Kecamatan Talo kecil kabupaten Seluma



Gambar 4

Dokumentasi saat Wawancara dengan informan.



Gambar 5.

Dokumentasi Saat wawancara dengan Informan.



Gambar 6.

Dokumentasi Saat wawancara dengan Informan.



CURRI CULLUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Perandika
Tempat tanggal lahir : Suka Merindu 12 Desember 1997
Jenis kelamin : Laki laki
Agama : Islam
Alamat : Perumdam Rt,02 Rw,01 Kota Bengkulu
Wa : 083809723841
Status : Blum Kawin
E-mail : Dikakiting99@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN 08 Seluma
SMP : Smp Sederajat/ Paket B
SMA : SMA S Budi mulia Kota Bengkulu
Perguruan tinggi : UINFAS Bengkulu

KEMAMPUAN

Informasi Teknologi : Bisa microsoft office
Bahasa : Indonesia